

**Pengaruh Kredit Usaha Rakyat Bank BRI Palopo Terhadap Usaha  
Mikro, Kecil, Dan Menengah Di Kelurahan Takkalala  
Kecamatan Wara Selatan Kota Palopo**



**IAIN PALOPO**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Meraih Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Pada Program  
Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN Palopo)*

**Oleh:**

**HARDIKA**

NIM. 15.0402.0125

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
(IAIN) PALOPO  
2019**

**Pengaruh Kredit Usaha Rakyat Bank BRI Palopo Terhadap Usaha  
Mikro, Kecil, Dan Menengah Di Kelurahan Takkalala  
Kecamatan Wara Selatan Kota Palopo**



**IAIN PALOPO**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Meraih Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Pada Program  
Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN Palopo)*

**Oleh:**

**HARDIKA**

NIM. 15.0402.0125

**Dibimbing oleh:**

1. Zainuddin S, SE.,M.Ak
2. Burhan Rifuddin, SE.,MM

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
(IAIN) PALOPO  
2019**

## PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul Pengaruh Kredit Usaha Rakyat BRI Palopo terhadap Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kelurahan Takkalala Kecamatan Wara Selatan Kota Palopo yang di tulis oleh Hardika Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 15 0402 0125, mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Minggu, 20 September 2020 Miladiyah bertepatan dengan 2 Safar 1442 Hijriyah telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Ekonomi (S.E.).

Palopo, 26 Februari 2021

### TIM PENGUJI

- |  |                   |         |
|--|-------------------|---------|
| 1. Dr. Hj. Ramlah M., M.M.                   | Ketua Sidang      | (.....) |
| 2. Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.El., M.A.     | Sekretaris Sidang | (.....) |
| 3. H. Rukman Abdul Rahman Said, Lc., M.Th.I. | Penguji I         | (.....) |
| 4. Muhammad Ilyas, S.Ag., M.A.               | Penguji II        | (.....) |
| 5. Zainuddin S, SE., M.Ak.                   | Pembimbing I      | (.....) |
| 6. Burhan Rifuddin, SE., M.M.                | Pembimbing II     | (.....) |

### Mengetahui

a.n. Rektor IAIN Palopo  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Hj. Ramlah M., M.M.  
NIP 19610208 199403 2 001

Ketua Program Studi  
Perbankan Syariah



Mendra Safri, S.E., M.M.  
NIP 19861020 201503 1 001

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Hardika  
NIM : 15.0402.0125  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Prodi : Perbankan Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa:

1. Skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan plagiat atau duplikasi dari tulisan atau karya orang lain, yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi adalah karya saya sendiri kecuali kutipan yang ditunjukkan sumbernya, segala kekeliruan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagaimana mestinya. Bilamana di kemudian hari pernyataan saya ternyata tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Palopo, 18 September 2019

Yang membuat pernyataan,



**Hardika**  
NIM: 15.0402.0125

**NOTA DINAS PENGUJI**

Palopo, 18 September 2019

Lampiran : -

Hal : Skripsi

**Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

Di-

Tempat

*Assalamualaikum Wr.Wb*

Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Hardika

NIM : 15 0402 0125

Program Studi : Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Judul : ***“Pengaruh Kredit Usaha Rakyat BRI Palopo terhadap Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kelurahan Takalala Kecamatan Wara Selatan”***

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah layak untuk diajukan.

Demikian untuk di proses selanjutnya

*Wassalamualaikum Wr.Wb*

**Penguji I**

**H. Rukman Abdul Rahman Said, Lc., M. Th.I.**

**NIP. 197107012000121001**

**NOTA DINAS PENGUJI**

Palopo, 18 September 2019

Lampiran : -

Hal : Skripsi

**Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

Di-

Tempat

*Assalamualaikum Wr.Wb*

Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Hardika

NIM : 15 0402 0125

Program Studi : Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Judul : ***“Pengaruh Kredit Usaha Rakyat BRI Palopo terhadap Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kelurahan Takalala Kecamatan Wara Selatan”***

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah layak untuk diajukan.

Demikian untuk di proses selanjutnya

*Wassalamualaikum Wr.Wb*

**Penguji II**

**Muhammad Ilyas, S.Ag.,MA.**

**NIP. 197309042003121008**

**PERSETUJUAN PENGUJI**

Skripsi yang berjudul: *“Pengaruh Kredit Usaha Rakyat BRI Palopo terhadap Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kelurahan Takalala Kecamatan Wara Selatan”*

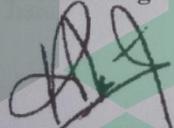
Yang ditulis oleh:

Nama : Hardika  
Nim : 15 0402 0125  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Di ajukan untuk Ujian Munaqasyah  
Demikian untuk proses selanjutnya.

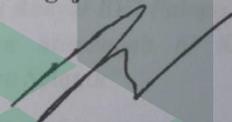
Palopo, 18 September 2019

**Pembimbing I**



**H. Rukman Abdul Rahman Said, Lc., M.Th.I.**  
**NIP. 199771018 200604 1001**

**Penguji II**



**Muhammad Ilyas, S.Ag., MA.**  
**NIP.197309042003121008**

**NOTA DINAS PEMBIMBING**

Palopo, 18 September 2019

Lampiran : -

Hal : Skripsi

**Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

Di-

Tempat

*Assalamualaikum Wr.Wb*

Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Hardika

NIM : 15 0402 0125

Program Studi : Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

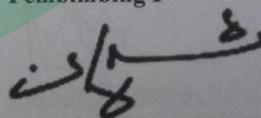
Judul : ***“Pengaruh Kredit Usaha Rakyat BRI Palopo terhadap Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kelurahan Takalala Kecamatan Wara Selatan”***

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah layak untuk diajukan.

Demikian untuk di proses selanjutnya

*Wassalamualaikum Wr.Wb*

**Pembimbing I**



**Zainuddin S, SE.,M.Ak**

**NIP. 199771018 200604 1001**

**NOTA DINAS PEMBIMBING**

Palopo, 18 September 2019

Lampiran : -

Hal : Skripsi

**Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

Di-

Tempat

*Assalamualaikum Wr.Wb*

Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Hardika

NIM : 15 0402 0125

Program Studi : Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

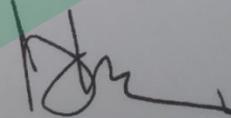
Judul : ***“Pengaruh Kredit Usaha Rakyat BRI Palopo terhadap Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kelurahan Takalala Kecamatan Wara Selatan”***

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah layak untuk diajukan.

Demikian untuk di proses selanjutnya

*Wassalamualaikum Wr.Wb*

**Pembimbing II**



**Burhan Rifuddin, S.E., M.M.**  
**NIP.19670311 199803 1 001**

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Skripsi yang berjudul: *"Pengaruh Kredit Usaha Rakyat BRI Palopo terhadap Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kelurahan Takalala Kecamatan Wara Selatan"*

Yang ditulis oleh:

Nama : Hardika  
Nim : 15 0402 0125  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Di ajukan untuk Ujian Munaqasyah  
Demikian untuk proses selanjutnya.

Palopo, 18 September 2019

**Pembimbing I**

Zainuddin S, SE.,M.Ak  
NIP. 199771018 200604 1001

**Pembimbing II**

Burhan Rifuddin, S.E.,M.M.  
NIP.19670311 199803 1 001

## PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ  
وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ آمِينَ

Alhamdulillah, segala puji dan syukur kehadiran Allah swt. atas segala Rahmat dan Karunia-Nya yang telah diberikan kepada penulis sehingga skripsi dengan judul ***“Pengaruh Kredit Usaha Rakyat Bank BRI Palopo Terhadap Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah Di Kelurahan Takkalala Kecamatan Wara Selatan Kota Palopo”***

dapat diselesaikan tepat waktu dan sesuai dengan harapan.

Shalawat dan salam semoga selalu tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat dan seluruh pengikutnya hingga akhir zaman. Nabi yang diutus Allah SWT. sebagai uswatun hasanah bagi seluruh alam semesta.

Penulis menyadari bahwa dalam penyelesaian penulisan skripsi ini, penulis banyak menghadapi kesulitan. Namun, dengan kesabaran dan ketekunan yang disertai dengan doa, bantuan, petunjuk, masukan dan dorongan moril dari berbagai pihak, sehingga Alhamdulillah skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada orang tercinta, ayahanda Junaid, ibunda Sudarmi dan nenek saya tercinta Hani yang senantiasa memanjatkan doa kehadiran Allah SWT. memohon keselamatan dan kesuksesan bagi putrinya, telah mengasuh dan mendidik penulis dengan kasih sayang sejak kecil hingga sekarang serta membiayai semua kebutuhan penulis hingga saat ini. Terima kasih juga kepada saudara-saudariku Haidir, Hardianti, Haeril dan Hidayat serta seluruh keluarga yang selalu mendoakan dan

memberikan dukungan serta motivasi kepada penulis agar selalu semangat dalam mencapai cita-citanya. Begitu banyak pengorbanan yang telah mereka berikan kepada penulis baik secara moril maupun materil. Sungguh penulis sadar tidak mampu untuk membalas semua itu. Hanya doa yang dapat penulis berikan untuk mereka semoga senantiasa berada dalam lindungan Allah SWT.

Selanjutnya, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yaitu:

1. Rektor IAIN Palopo, Bapak Dr. Abdul Pirol, M.Ag, Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan Bapak Dr. H. Muammar Arafat Yusmad, S.H.,M.H, Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan Bapak Dr. Ahmad Syarif Iskandar, S.E., M.M dan Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Alumni Bapak Dr. Muhaemin, M.A, yang telah membina dan berupaya meningkatkan mutu perguruan tinggi ini, tempat penulis menimba ilmu pengetahuan.
2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo, Ibu Dr. Hj. Ramlah Makkulasse, M.M, Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Bapak Dr. Muh. Ruslan Abdullah S.EI.,MA, Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Bapak Tadjuddin, SE.,M.Si.,Ak.,CA, Wakil Dekan Kemahasiswaan dan kerjasama Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Bapak Dr.Takdir, SH., yang telah banyak memberikan motivasi serta mencurahkan perhatiannya dalam

membimbing dan memberikan petunjuk sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

3. Bapak Zainuddin S, SE., M.Ak selaku Pembimbing I, Bapak Burhan Rifuddin, SE., M.M selaku Pembimbing II, yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis dengan tulus dan ikhlas dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Ibu dosen dan staf IAIN Palopo yang telah banyak membantu dan memberikan tambahan ilmu, khususnya dalam bidang pendidikan agama Islam.
5. Kepala perpustakaan dan segenap karyawan IAIN Palopo yang telah memberikan peluang untuk mengumpulkan buku-buku dan melayani penulis untuk keperluan studi kepustakaan dalam penulisan skripsi ini.
6. Teman-teman seperjuangan Program Studi Perbankan Syariah angkatan 2015 terutama Perbankan Syariah E. Banyak hal yang kita lalui bersama-sama yang telah menjadi salah satu kenangan termanis yang tak terlupakan mulai dari awal kita bertemu di semester I sampai dalam penyusunan skripsi, saling mengamati, menyemangati, mendukung, serta membantu penyusunan skripsi ini.
7. Sahabat-sahabatku terkasih yang selalu memberikan dukungan dan meluangkan waktu membantu penyelesaian skripsi ini Ewit Kartika, S.E Sinta Devi, S.E, Hatma S.E, Nur Azizah S.E, Isda yanti S. Pd, Nur Awaliah Said, Muhammad Arham, Mega Mayang Sari S.E, dan Rosna.

8. Teman-Teman KKN Posko Sumber Baru Semoga Allah SWT. memberikan balasan kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dengan pahala yang berlipat ganda.

Akhirnya Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan, kesalahan serta masih jauh dari kesempurnaan karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman penulis. Oleh karena itu, penulis senantiasa terbuka untuk menerima saran dan kritikan yang sifatnya membangun dari semua pihak demi kebaikan dan penyempurnaan skripsi di masa yang akan datang. Semoga skripsi ini menjadi salah satu wujud penulis dan bermanfaat bagi yang memerlukan serta dapat bernilai ibadah di sisi Allah SWT. Amin Ya Rabbal ‘Alamin...

Palopo, 24 Agustus 2019  
Penulis

**Hardika**  
**NIM. 15 0402 0125**

## ABSTRAK

Hardika 2019. *Pengaruh Kredit Usaha Rakyat BRI Palopo Terhadap Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kelurahan Takkalala Kecamatan Wara Selatan* Pembimbing I:Zainuddin S, SE.,M.A Pembimbing II: Burhan Rifuddin, SE.,M.M

**Kata Kunci : Kredit Usaha Rakyat (KUR) Dan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)**

Penelitian ini dilatar belakangi karena kurangnya modal usaha pribadi yang dimiliki oleh pelaku UMKM yang berakibat pada pengembangan usaha yang kurang optimal sehingga mereka membutuhkan suntikan dana dari beberapa sumber, salah satunya yaitu dari program KUR Bank BRI, jadi dalam penelitian ini penulis ingin mengetahui apakah kredit usaha rakyat Bank BRI dapat mempengaruhi perkembangan usaha mikro kecil dan menengah di Kelurahan Takkalala Kecamatan Wara Selatan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif, dengan populasi masyarakat di Kelurahan Takkalala Kecamatan Wara Selatan Kota Palopo dan sebanyak 65 sampel responden. Adapun teknik pengambilan sampel digunakan *simple random sampling* karena menggunakan analisis regresi sederhana. Data dikumpulkan dengan menggunakan kuisioner yang diisi oleh responden, kemudian data dianalisis menggunakan analisis regresi berganda.

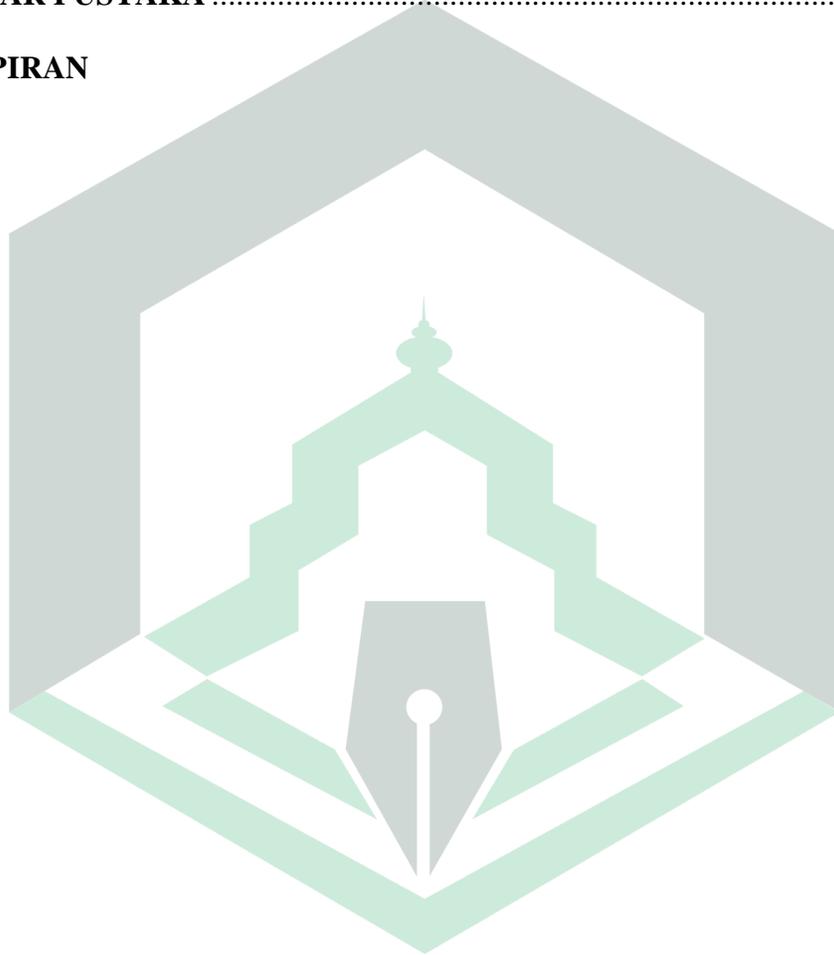
Setelah melakukan penelitian penulis memperoleh hasil bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel kredit usaha rakyat BRI Palopo terhadap usaha mikro kecil dan menengah di Kelurahan Takkalala Kecamatan Wara Selatan Kota Palopo. Hal tersebut dapat diketahui dari nilai  $t_{hitung}$  yang diperoleh sebesar 7,150 maka dapat diketahui bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $7,150 > 1,998$ ) dan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$  maka  $H_1$  diterima. Dengan demikian secara statistik dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel kredit usaha rakyat BRI Palopo terhadap usaha mikro kecil dan menengah di Kelurahan Takkalala Kecamatan Wara Selatan Kota Palopo.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>PENGESAHAN SKIRPSI</b> .....	ii
<b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b> .....	iii
<b>NOTA DINAS PENGUJI</b> .....	iv
<b>PERSETUJUAN PENGUJI</b> .....	vi
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING</b> .....	vii
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	ix
<b>PRAKATA</b> .....	x
<b>ABSTRAK</b> .....	xii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xiii
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI</b> .....	xv
<b>DAFTAR SINGKATAN DAN SIMBOL</b> .....	xvii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xviii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xxi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Hipotesis Penelitian .....	5
D. Tujuan Penelitian .....	5
E. Manfaat Penelitian .....	6
F. Definisi Operasional Variabel .....	7
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	9
A. PenelitianTerdahulu yang Relevan .....	9
B. Kajian teori .....	12
1. Tinjauan Mengenai Bank .....	12
2. Tinjauan Mengenai Kredit .....	14

3. Tinjauan Mengenai Kredit Usaha Rakyat .....	21
4. Tinjauan Mengenai Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah .....	25
C. Kerangka Fikir.....	27
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>28</b>
A. Jenis Penelitian.....	28
B. Lokasi Penelitian.....	28
C. Populasi dan Sampel .....	28
D. Sumber Data .....	30
E. Instrumen Penelitian.....	30
F. Teknik Pengumpulan Data .....	31
G. Tekhnik Analisis Data .....	32
1. Uji Instrumen.....	32
2. Uji Asumsi Klasik.....	38
3. Uji Analilis Regresi Linear Sederhana .....	39
4. Uji Hipotesis .....	39
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>42</b>
A. Gambaran Umum Objek Penelitian .....	40
B. Struktur Organisasi Kelurahan Takkalala Kecamatan Wara Selatan .....	45
C. Deskripsi Data Responden.....	45
D. Deskripsi Variabel Penelitian .....	48
E. Uji Asumsi Klasik .....	52
1. Uji Normalitas .....	52
2. Uji Linearitas .....	53
3. Uji Heteroskedastitas .....	54
F. Uji Analisis Regresi Linier Sederhana.....	55
G. Uji Hipotesis .....	57
1. Uji Parsial (Uji T) .....	57
2. Uji Simultan (Uji F) .....	57
3. Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	59

H. Pembahasan Hasil Penelitian .....	60
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	63
A. Kesimpulan .....	63
B. Saran .....	63
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	xvi
<b>LAMPIRAN</b>	



## PEDOMAN TRANSLITEERASI

Transliterasi adalah mengalihkan suatu tulisan ke dalam aksara misalnya, dari aksara Arab ke aksara Latin.

Berikut ini adalah surat keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor: 158 Tahun 1987 – Nomor: 0543 b/u/1997 tentang Transliterasi Arab-Latin yang peneliti gunakan dalam penulisan skripsi ini.

### 1. Konsonan

Daftar huruf bahasa arab dan transliteasinya ke dalam huruf latin dapat dilihat dibawah ini:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	-	-
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Ša'	Š	Es dengan titik di atas
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	H	Ha dengan titik di bawah
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Ž	Ž	Zet dengan titik di atas
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Šad	Š	Es dengan titik di bawah
ض	Đađ	Đ	De dengan titik di bawah

ط	Ṭ	Ṭ	Te dengan titik di bawah
ظ	Za	Z	Zet dengan titik di bawah
ع	‘Ain	‘	Koma terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Fa
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	EI
م	Min	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha’	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostof
ي	Ya’	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lembaganya berupa tanda diakritik atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda Vokal	Nama	Latin	Keterangan
أ	Fatah	A	Á
إ	Kasrah	I	í
ؤ	Ammah	U	ú

## DAFTAR SIMBOL DAN SINGKATAN

<i>Simbol</i>	<i>Keterangan</i>
IAIN	Institut Agama Islam Negri Palopo
FEBI	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
SPSS	Statistical Packagen for Sosial Seirse
MLM	Multi Level Marketing
:	Bagi
×	Kali
-	Kurang
<	Kurang dari
>	Lebih dari
=	Sama dengan
+	Tambah
X	Variabel independen
Y	Variabel dependen
%	Persen
≤	Tidak lebih dari atau Kurang dari atau sama dengan
≥	Tidak kurang dari atau lebih dari atau sama dengan
≠	Tidak sama dengan
H <sub>0</sub>	Hipotesis Nol
H <sub>1</sub>	Hipotesis satu
KD	Koefisien Determinasi
N	Jumlah subjek atau responden

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.2 Defenisi Operasional .....	8
Tabel 3.1 Alternatif Jawaban .....	30
Tabel 3.2 Uji Instrumen.....	32
Tabel 3.3 Uji Validitas .....	33
Tabel 3.4 Uji Reliabilitas.....	37
Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Usaha .....	46
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan.....	47
Tabel 4.3 Deskripsi Variabel KUR (X).....	48
Tabel 4.4 Deskripsi Variabel UMKM (Y) .....	50
Tabel 4.5 Uji Kolmogorov Smirnov .....	53
Tabel 4.6 Uji Linearitas .....	54
Tabel 4.7 Coefficients <sup>a</sup> .....	55
Tabel 4.8 Annova <sup>a</sup> .....	58
Tabel 4.9 Model Summary <sup>b</sup> .....	59

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Fikir .....	27
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Kelurahan Takkalala .....	45
Gambar 4.2 Scatterplot .....	55



# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### ***A. Latar Belakang***

Pertumbuhan dan pemerataan ekonomi merupakan indikator dalam proses pembangunan sebuah negara, terlebih bagi negara yang sedang berkembang dimana pembangunan diarahkan untuk mencapai tingkat kemakmuran bagi rakyatnya. Dengan mengembangkan perekonomian rakyat yang didukung pertumbuhan ekonomi nasional yang berkelanjutan, nantinya akan menciptakan lapangan kerja yang memadai, mendorong meningkatnya pendapatan masyarakat, dan mengurangi tingkat kemiskinan.

Terkait dengan hal tersebut, sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan usaha yang tangguh ditengah krisis ekonomi. UMKM makin tahan banting dan tetap optimistis ditengah krisis, hal ini dibuktikan ketika badai krisis moneter melanda Indonesia pada tahun 1997-1998, usaha berskala kecil dan menengah relatif mampu bertahan dibandingkan perusahaan besar. Hal ini dikarenakan mayoritas usaha berskala kecil tidak terlalu tergantung pada modal besar atau pinjaman dari luar dalam mata uang asing.

Bertahannya usaha mikro, kecil maupun menengah (UMKM) dalam menghadapi krisis dan kondisi perekonomian yang tidak stabil telah menunjukkan betapa pentingnya sektor ini dalam perekonomian nasional. Pentingnya usaha kecil menengah khususnya di negara berkembang sering dikaitkan dengan masalah

ekonomi dan sosial seperti kemiskinan, pengangguran, ketimpangan distribusi pendapatan, dan yang lainnya. Dengan perkembangan UMKM yang terus menunjukkan peningkatan, serta kontribusinya yang cukup besar terhadap penciptaan kesempatan kerja dan sumber pendapatan khususnya bagi masyarakat berpendapatan rendah, tidak dapat diingkari bagaimana pentingnya keberadaan UMKM, besarnya peranan usaha mikro kecil dan menengah dalam perekonomian nasional dan daerah, sudah sewajarnya UMKM mendapatkan perhatian yang besar.

Seperti yang dijelaskan dalam Q.S Al-Baqarah/2:261

مَثَلُ الَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ كَمَثَلِ حَبَّةٍ أَنْبَتَتْ سَبْعَ سَنَابِلٍ فِي كُلِّ سُنْبُلَةٍ مِائَةُ حَبَّةٍ وَاللَّهُ يُضَاعِفُ لِمَنْ يَشَاءُ وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلِيمٌ

Terjemahannya:

“Perumpamaan (nafkah yang dikeluarkan oleh) orang-orang yang menafkahkan hartanya di jalan Allah adalah serupa dengan sebutir benih yang menumbuhkan tujuh bulir, pada tiap-tiap bulir seratus biji. Allah melipat gandakan (ganjaran) bagi siapa yang Dia kehendaki. Dan Allah Maha Luas (karunia-Nya) lagi Maha Mengetahui.”

Namun dibalik besarnya populasi dan potensinya, UMKM di Indonesia memiliki masalah yang cukup beragam, yang salah satunya yaitu terkait permodalan. Mayoritas UMKM menggunakan modal pribadi yang jumlahnya terbatas. Persoalan permodalan tampaknya merupakan salah satu kendala klasik

UMKM.<sup>1</sup> Kelompok UMKM ini sulit mengakses dana ke bank, padahal aksesibilitas kredit dari bank sangat diperlukan UMKM untuk mengembangkan usahanya. Terkait kendala kurangnya permodalan, dalam hal ini pelaku usaha membutuhkan pinjaman dari perbankan dengan jumlah kredit yang mampu mencukupi kebutuhan dalam mengembangkan usahanya. Kemudian kendala yang kedua masih banyak perbankan yang menetapkan beban kredit (bunga) yang tergolong tinggi sehingga banyak pelaku UMKM yang enggan untuk meminjam, sehingga dalam masalah ini pemberian kredit dengan bunga dan angsuran yang ringan dirasa sangat penting mengingat kebutuhan pembiayaan modal kerja dan investasi diperlukan untuk menjalankan usaha dan mengembangkan skala usahanya.

Selanjutnya para pelaku UMKM tersebut kesulitan untuk memenuhi persyaratan yang ditawarkan oleh pihak bank, biasanya prosedur yang harus dilalui cukup lama serta persyaratan serta jaminan masih sulit dipenuhi oleh pelaku usaha mikro, oleh karena itu dalam pengajuan kredit dibutuhkan prosedur yang tidak berbelit-belit dan mudah untuk dipenuhi, agar para pelaku usaha tidak kesulitan dalam memenuhi persyaratan yang ditetapkan terkait agunan dan persyaratan maupun yang lainnya, sehingga dana pinjaman yang diajukan untuk memenuhi kebutuhan modal usaha dapat segera diperoleh dan digunakan untuk menjalankan usahanya.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Gatut Susanta, M. Azrin Syamsuddin, Cara Mudah Mendirikan & Mengelola UMKM, (Jakarta: Raih Asa Sukses, 2009), h.6-8

<sup>2</sup>Ibid, h.17

Selain permasalahan diatas, dari pihak nasabah sendiri setelah memperoleh pinjaman kredit usaha seringkali melakukan kesalahan dalam penggunaan dana, oleh karena itu perlu dipastikan bahwa dana yang diperoleh pelaku usaha tersebut dimanfaatkan dengan baik dan tidak dialih fungsikan untuk keperluan konsumtif lainnya. Untuk memperoleh hasil yang optimal tentunya pembinaan dan pendampingan kepada pelaku usaha harus terus dijalankan, agar penggunaan dana yang diberikan sudah sesuai dengan yang seharusnya, yaitu meningkatkan modal kerja sehingga usaha mereka dapat berkembang dan mampu menjadi penopang perekonomian. Dengan melihat permasalahan yang dihadapi oleh sektor UMKM dalam hal permodalan, serta mengingat bagaimana pentingnya UMKM terhadap perekonomian nasional, dibutuhkan peran pemerintah untuk mengadakan kebijakan ekonomi terkait pemberdayaan UMKM terutama berupa bantuan kredit usaha dengan beban kredit yang ringan dan prosedur yang mudah.

Salah satu program pemerintah dalam meningkatkan akses pembiayaan UMKM kepada lembaga keuangan dengan pola penjaminan adalah Kredit Usaha Rakyat (KUR) yang diluncurkan pada November 2007 yaitu sebagai respon atas Instruksi Presiden No. 6 Tahun 2007 tentang kebijakan percepatan pengembangan sektor riil dan pemberdayaan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM). KUR merupakan kredit/pembiayaan yang diberikan oleh perbankan kepada UMKM.<sup>3</sup> Program KUR ini dibuat pemerintah dengan skema penyaluran

---

<sup>3</sup> Republik Indonesia (2007). Undang-undang Nomor 6 Tahun 2007, tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah

bantuan pinjaman modal berbunga ringan untuk masyarakat yang mempunyai usaha mikro, kecil dan menengah yang dananya 100% dari bank pelaksana KUR untuk rakyat Indonesia yang produktif dan layak dengan fasilitas penjaminan kredit.

Untuk itu peneliti perlu melakukan penelitian dengan memilih judul **“Pengaruh Kredit Usaha Rakyat Bank BRI Palopo Terhadap Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kelurahan Takkalala Kecamatan Wara Selatan Kota Palopo”**

## **B. RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut :

Apakah pengaruh dana kredit usaha rakyat (KUR) terhadap usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di kelurahan Takkalala ?

## **C. HIPOTESIS PENELITIAN**

Adapun hipotesis atau jawaban sementara dari penelitian ini adalah :

Ho : Tidak ada pengaruh antara Kredit Usaha Rakyat (KUR) Bank BRI terhadap Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Kelurahan Takkalala Kecamatan Wara Selatan Kota Palopo.

H1 : Ada pengaruh antara Kredit Usaha Rakyat (KUR) Bank BRI terhadap Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (UMKM) Kelurahan Takkalala Kecamatan Wara Selatan Kota Palopo.

#### **D. TUJUAN PENELITIAN**

Berdasarkan perumusan diatas,tujuan penelitian ini yaitu untuk :

Mengetahui pengaruh dana kredit usaha rakyat (KUR) terhadap usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di kelurahan Takkalala.

#### **E. MANFAAT PENELITIAN**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak, diantaranya:

##### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam menambah khasanah ilmu pengetahuan terkait pelaksanaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) dan manfaatnya terhadap pelaku usaha mikro kecil serta mampu menjadi referensi bagi penelitian sejenis sehingga mampu menghasilkan penelitian-penelitian yang lebih mendalam.

##### **2. Manfaat Praktis**

###### **a. Bagi Peneliti**

Sebagai sarana menggali pengetahuan, pengalaman, dan wawasan yang diharapkan berguna baik dimasa sekarang maupun di masa yang akan datang.

###### **a. Bagi Mahasiswa**

Sebagai bahan referensi pengetahuan tentang pengaruh Kredit Usaha Rakyat (KUR) terhadap peningkatan profit UMKM.

###### **b. Bagi Pemerintah/Lembaga Terkait**

Penelitian ini dapat menjadi bahan masukan dan evaluasi dalam penyaluran Kredit Usaha Rakyat, agar nantinya program tersebut dapat berjalan lebih baik dari pelaksanaan sebelumnya.

#### F. Defenisi Oprasional Variabel

Variabel	Defenisi	Indikator
Kredit Usaha Rakyat (X)	Menurut Nur Fatin kredit usaha rakyat adalah program yang diperuntukkan untuk membantu pembiayaan yang dibutuhkan oleh usaha kecil menengah untuk mengembangkan kegiatan usahanya. Jadi menurut saya Kredit Usaha Rakyat yaitu program perbankan yang dapat meringankan beban para pelaku usaha mikro kecil dan menengah.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penggunaan</li> <li>2. Jumlah Kredit</li> <li>3. Beban Kredit</li> <li>4. Prosedur</li> </ol>
Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (Y)	Menurut Rudjito usaha mikro kecil dan menengah adalah usaha yang mempunyai peranan penting dalam perekonomian Negara Indonesia, baik dari sisi lapangan kerja yang tercipta maupun dari sisi jumlah usahanya. Menurut saya usaha mikro, kecil, dan menengah yaitu usaha mikro adalah usaha yang produktif dan dimiliki oleh perorangan atau	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penjualan</li> <li>2. Produksi</li> <li>3. Aset</li> </ol>

	<p>badan usaha perseorangan yang telah memenuhi kriteria usaha. Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang secara sendiri berdiri, yang dikerjakan oleh pribadi atau badan usaha yang bukan sutau anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung atau tidak langsung, dari usaha menengah ataupun usaha besar. Usaha menengah merupakan usaha ekonomi yang produktif dan berdiri sendiri, yang dijalankan bukan oleh badan perseorangan atau badan usaha yang merupakan anak perusahaan atau cabang yang dimiliki.</p>	
--	--	--

## BAB II

### PEMBAHASAN

#### *G. Penelitian Terdahulu Yang Relevan*

Banyak penulis yang membahas mengenai perseoalan produk perbankan syariah. Adapun karya tulis ilmiah yang telah lebih dulu ada yang dapat dijadikan sebagai sumber pendukung penulis yang dilakukan oleh penulis diantaranya adalah Dimas Bayu Respati pada tahun 2008 dengan penelitiannya yang berjudul “Membangun strategi bisnis melalui fasilitas kredit bank dan lingkungan usaha dalam meningkatkan kinerja perusahaan (studi pada usaha mikro kecil menengah (UMKM) sebagai nasabah PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Cabang Purwodadi). Kesimpulan dari penelitian tersebut adalah untuk menentukan strategi bisnis yang tepat dalam meningkatkan kinerja usaha kecil menengah adalah meningkatkan fasilitas kredit bank. Strategi bisnis yangb tepat tidak akan pernah tercapai apabila tidak didukung adanya fasilitas kredit yang baik, perusahaan usaha kecil menengah sangat memerlukan modal usaha untuk mengembangkan perusahaannya salah satu yang bisa diperoleh adalah melalui fasilitas kredit bank sehingga usaha kecil menengah mampu untuk menjalankan aktivitas usahanya dalam mendapatkan keuntungan. Hal tersebut diperlukan suatu strategi yang baik dan tepat dengan mempertahankan kebijakan-kebijakan yang terintegritas yang bermuara pada peningkatan kinerja usaha kecil menengah, untuk menentukan strategi bisnis dalam meningkatkan kinerja usaha kecil menengah adalah beradaptasi dengan lingkungan

bisnis. Strategi bisnis yang tepat tidak akan pernah tercapai apabila tidak didukung adanya lingkungan bisnis yang kondusif, lingkungan bisnis yang beragam dan kemampuan untuk merespon berbagai macam cara meningkatkan fleksibilitas dalam menghadapi keanekaragaman sangat diperlukan dalam merumuskan strategi bisnis yang tepat dengan memperhatikan kebijakan-kebijakan yang terintegrasi yang bermuara pada peningkatan kinerja usaha kecil menengah.<sup>4</sup>

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah penelitian ini bukan hanya membahas tentang kredit usaha rakyat melainkan juga membahas tentang strategi dalam menjalankan bisnis usaha kecil menengah. Sedangkan persamaannya dengan penelitian adalah keduanya membahas pengaruh kredit untuk usaha kecil menengah.

Daniel Septa Putra Simaremare pada tahun 2018, yang berjudul “Analisis efektivitas penyaluran kredit usaha rakyat (KUR) terhadap usaha kecil menengah di kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara”. Kesimpulan dari penelitian ini adalah tingkat efektivitas penyaluran kredit usaha rakyat (KUR) PT.BRI Unit Simpang kolam sangat efektif terhadap penyaluran dana . artinya penyaluran dana yang dilakukan sangat efektif terhadap nasabah usaha kecil menengah. Sehingga memberikan dampak atau pengaruh yang signifikan terhadap nasabah dimana pengaruh yang paling mencolok yaitu tingkat pendapatan pelaku usaha kecil

---

<sup>4</sup>Dimas Bayu Respati, “*Membangun strategi bisnis melalui fasilitas kredit bank dan lingkungan usaha dalam meningkatkan kinerja perusahaan (studi pada usaha mikro kecil menengah (UMKM) sebagai nasabah PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Cabang Purwodadi)*”, Tesis, Semarang: Universitas Diponegoro Semarang 2008), h.11

menengah meningkat, selain peningkatan pendapatan yang meningkat pelaku usaha kecil menengah juga mengalami peningkatan jumlah karyawan yang berada disekitar wilayahn tersebut.<sup>5</sup>

Perbedaan penelitian ini dengan peneliti terdahulu adalah penelitian ini bukan hanya sekedar membahas mengenai pengaruh kredit usaha rakyat terhadap usaha kecil menengah melainkan juga membahas tentang pedapatan dan juga peningkatan jumlah sumber daya manusia. Sedangkan persamaan dari penelitian ini adalah keduanya membahas tentang kredit usaha rakyat dan usaha kecil menengah.

Tiara Juliana Jaya pada tahun 2018, yang berjudul “Analisis Pengaruh Kredit Usaha Rakyat Terhadap Nilai Produk Usaha Mikro Kecil Di Kota Medan. Kesimpulan dari penelitian ini bahwa pengaruh positif dan signifikan pada KUR terhadap kinerja dan usaha kecil mikro yang diberikan kepada UMK semakin besar sehingga nilai industri pengolahan mengalami peningkatan, selain kinerja terdapat pula lokasi dan hasil dari UMK yang sangat berpengaruh pada produksi UMKM. Dimana hasil ini sangat berpengaruh terhadap usaha mikro kecil.<sup>6</sup>

Perbedaan penelitian ini dengan penenlitian terdahulu adalah penelitian ini bukan hanya sekedar membahas tentang kredit dan usaha kecil menengah melainkan juga membahas pengaruh kredit pada usaha mikro yang ditinjau dari beberapa aspek seperti kinerja produksi, hasil dan lokasinya.

---

<sup>5</sup>Daniel Septa Putra Simaremare, “*Analisis efektivitas penyaluran kredit usaha rakyat (KUR) terhadap usaha kecil menengah di kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara*”. Skripsi, Medan: Universitas Sumatera Utara, 2018), h.xi

<sup>6</sup>Tiara Juliana Jaya, “*Analisis Pengaruh Kredit Usaha Rakyat Terhadap Nilai Produk Usaha Mikro Kecil Di Kota Medan*”, Skripsi, Bandar Lampung: Universitas Lampung, 2018), h.xi

## **H. PEMBAHASAN**

### **1. Tinjauan Mengenai Bank**

#### **a. Pengertian Bank**

Bank dikenal sebagai lembaga keuangan yang kegiatan utamanya menerima simpanan giro, tabungan dan deposito. Bank juga dikenal sebagai tempat untuk menukar uang, memindahkan uang atau menerima segala macam bentuk pembayaran dan setoran seperti pembayaran listrik, telepon, air, pajak, uang kuliah, dan pembayaran lainnya.

Secara sederhana bank diartikan sebagai lembaga keuangan yang kegiatan usahanya adalah menghimpun dana dari masyarakat serta memberikan jasa-jasa bank lainnya. Sedangkan pengertian lembaga keuangan adalah setiap perusahaan yang bergerak dibidang keuangan dimana kegiatannya apakah hanya menghimpun dana atau hanya menyalurkan dana atau kedua-duanya.<sup>7</sup>

Menurut Undang-Undang RI Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan (Undang-undang, 1998), yang dimaksud dengan bank adalah “badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak”.<sup>8</sup>

---

<sup>7</sup> Kasmir, *Dasar-Dasar perbankan*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2002), h.2

### b. Fungsi Bank

Secara sempit fungsi bank yaitu sebagai alat penarik uang kartal dan uang giral dari masyarakat dan menyalurkannya ke masyarakat. Fungsi bank yang utama ada 3 yaitu:

- 1) Bank berfungsi sebagai alat untuk menghimpun dan menyalurkan dana kepada masyarakat.
- 2) Fungsi bank yaitu memobilisasi dana untuk pembangunan ekonomi suatu negara, dengan menghimpun dana dari masyarakat untuk berinvestasi terhadap pembangunan negara.
- 3) Bank berfungsi sebagai lembaga yang memberikan pelayanan kepada masyarakat, yang berupa jasa pelayanan perbankan kepada masyarakat agar masyarakat merasa nyaman dan aman di dalam menyimpan dananya tersebut.<sup>9</sup>

### c. Jenis-jenis bank

Dalam praktiknya perbankan di Indonesia saat ini terdapat beberapa jenis perbankan seperti yang diatur dalam undang-undang perbankan. Adapun jenis perbankan dapat dilihat dari segi antara lain:

- 1) Dapat dilihat dari segi fungsinya
  - a) Bank Umum
  - b) Bank Perkreditan Rakyat (BPR)

---

<sup>9</sup>Melayu S.P. Hasibuan, *Dasar-Dasar Perbankan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008). h. 37

- 2) Dapat dilihat dari Segi kepemilikannya
  - a) Bank milik pemerintah
  - b) Bank milik swasta nasional
  - c) Bank milik koperasi
  - d) Bank milik asing
  - e) Bank milik Campuran
- 3) Dapat dilihat dari segi Status
  - a) Bank Devisa
  - b) Bank non devisa
- 4) Dilihat dari segi cara menentukan Harga
  - a) Bank yang berdasarkan prinsip konvensional (Barat)
  - b) Bank yang berdasarkan Prinsip Syariah (Islam)<sup>10</sup>

## 2. Tinjauan Mengenai Kredit

### a. Pengertian Kredit

Menurut Undang-Undang perbankan Nomor 10 Tahun 1998 (Undang-undang, 1998), kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga. Dalam arti luas kredit diartikan sebagai kepercayaan. Begitu pula dalam bahasa latin kredit berarti "*credere*" yang artinya percaya. Maksud dari percaya bagi si pemberi kredit adalah ia percaya

<sup>10</sup>Melayu S.P. Hasibuan, *Dasar-Dasar Perbankan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), h.18

kepada si penerima kredit bahwa kredit yang disalurkan pasti akan dikembalikan sesuai perjanjian. Sedangkan si penerima kredit merupakan penerimaan kepercayaan sehingga mempunyai kewajiban untuk membayar sesuai jangka.<sup>11</sup>

#### b. Jenis-jenis Kredit

Berikut jenis-jenis kredit yang dilihat dari berbagai segi antara lain:

##### 1) Dilihat dari segi kegunaan

###### a) Kredit Investasi

Biasanya digunakan untuk keperluan perluasan usaha atau membangun proyek/pabrik baru atau untuk keperluan rehabilitasi.

###### b) Kredit modal kerja

Digunakan untuk keperluan meningkatkan produksi dalam operasionalnya. Sebagai contoh kredit modal kerja diberikan untuk membeli bahan baku, membayar gaji pegawai atau biaya-biaya lainnya yang berkaitan dengan proses produksi perusahaan.

##### 2) Dilihat dari segi tujuan kredit

###### a) Kredit Produktif

Kredit yang digunakan untuk peningkatan usaha atau produksi atau investasi.

Kredit ini diberikan untuk menghasilkan barang dan jasa.

---

<sup>11</sup>Ibrahim Johanes, *Kartu Kredit: Dilematis Antara Kontrak Dan Kejahatan*, (Bandung: Refika Aditama, 2004), h. 46

b) Kredit Konsumtif

Kredit yang digunakan untuk dikonsumsi secara pribadi. Dalam kredit ini tidak ada penambahan barang dan jasa yang dihasilkan, karena memang untuk digunakan atau dipakai oleh seseorang atau badan usaha.

c) Kredit Perdagangan

Kredit yang digunakan untuk perdagangan, biasanya untuk membeli barang dagangan yang pembayarannya diharapkan dari hasil penjualan barang dagangan tersebut. Kredit ini sering diberikan kepada supplier atau agen-agen perdagangan yang akan membeli barang dalam jumlah besar.

3) Dilihat dari segi jaminan

a) Kredit dengan jaminan

Kredit yang diberikan dengan suatu jaminan, jaminan tersebut dapat berbentuk barang berwujud atau tidak berwujud atau jaminan orang. Artinya setiap kredit yang dikeluarkan akan dilindungi senilai jaminan yang diberikan si calon debitur.

b) Kredit tanpa jaminan

Merupakan kredit yang diberikan tanpa jaminan barang atau orang tertentu. Kredit jenis ini diberikan dengan melihat prospek usaha dan karakter serta loyalitas atau nama baik si calon debitur selama ini.<sup>12</sup>

---

<sup>12</sup>Gatut Susanta, M. Azrin Syamsuddin, *Cara Mudah Mendirikan & Mengelola UMKM*, (Jakarta: Raih Asa Sukses, 2009), h.113

### c. Unsur-unsur Kredit

Adapun unsur-unsur kredit yang terkandung dalam pemberian suatu fasilitas kredit menurut Kasmir<sup>13</sup> adalah:

#### 1) Kepercayaan

Kepercayaan merupakan suatu keyakinan pemberi kredit bahwa kredit yang diberikan (berupa uang, barang atau jasa) akan benar-benar diterima kembali dimasa yang akan datang

#### 2) Kesepakatan

Kesepakatan merupakan unsur kepercayaan didalam kredit juga mengandung unsur kesepakatan antara sipemberi kredit dengan sipenerima kredit. kesepakatan ini dituangkan dalam suatu perjanjian dimana masing-masing pihak menandatangani hak dan kewajibannya masing-masing.

#### 3) Jangka waktu

Setiap kredit yang diberikan memiliki jangka waktu tertentu, jangka waktu ini mencakup masa pengembalian kredit yang telah disepakati. Jangka waktu tersebut dapat berbentuk jangka pendek, jangka menengah, dan jangka panjang.

#### 4) Resiko

Adanya tenggang waktu, menyebabkan suatu resiko tidak tertagihnya atau macet pemberian suatu kredit. Semakin panjang suatu jangka waktu kredit, maka semakin besar resikonya, demikian pula sebaliknya. Resiko ini menjadi

<sup>13</sup> Kasmir, "Dasar-dasar Perbankan", (Jakarta:PT RajaGrafindo Persada, 2002), h.78

tanggung bank, baik resiko yang disengaja oleh kelalaian nasabah maupun resiko yang tidak disengaja.

#### 5) Balas Jasa

Merupakan keuntungan atau pendapatan atas pemberian suatu kredit atau jasa tersebut kita kenal dengan nam bunga. Balas jasa dalam bentuk bunga dan biaya administrasi kredit yang merupakan keuntungan bunga, sedangkan bagi bank yang berdasarkan prinsip syariah balas jasanya ditentukan dengan bagi hasil.

##### d. Penyaluran kredit

Menurut Hasibuan penyaluran kredit harus dilakukan dengan cara realistis dan objektif agar pengendalian dapat berfungsi dan tujuan tercapai. Perencanaan penyaluran kredit yang baik harus didasarkan pada jumlah, sumber, dan jangka waktu. Rencana ini harus diperhitungkan secara terpadu oleh perencanaan secara baik tentang prosedur, alokasi dana, dan kebijaksananya.

Kebijaksanaan perkreditan antara lain yaitu *safety* yang artinya dapat diyakini kepastian pembayaran kembali kredit sesuai jadwal dan jangka waktu kredit. Kemudian yang kedua adalah *effektivness* artinya kredit yang diberikan benar-benar digunakan untuk pembiayaan, sebagai mana yang dicantumkan dalam proposal pengajuan kredit. Sehingga nantinya penyakuran kredit tersebut dapat terlaksana secara efektif sesuai dengan tujuan yang ditetapkan.<sup>14</sup>

---

<sup>14</sup> H. Malayu S.P. Hasibuan, "Dasar-dasar Perbankan", Jakarta: Bina Aksara, 2004

e. Prinsip-prinsip Penyakuran kredit

Sebelum suatu fasilitas kredit diberikan, bank harus merasa yakin bahwa kredit yang diberikan benar-bnار akan kembali. Keyakinan tersebut diperoleh dari hasil penelitian kredit sebelum kredit diberikan. Menurut Kasmir kreteria penilaian yang harus dilakukan oleh bank untuk mendapatkan nasabah yang benar-benar menguntungkan dilakukan dengan analisis 5C yaitu:

1) *Character* (Akhlak)

*Character* adalah sifat atau watak seseorang dalam hal ini dibitur. Tujuannya ialah untuk memberikan keyakinan kepada bank bahwa sifat dari orang-orang yang akan diberikan kredit benar-benar dapat dipercaya, hal ini tercermin dari latar belakang masalah baik yang bersifat latar belakang pekerjaan maupun yang bersifat pribadi. Analisa ini sangat berhubungan dengan itikat baik atau kemampuan membayar dari nasabah.

2) *Capacity* (Kemampuan)

Untuk melihat kemampuan nasabah dalam bidang bisnis yang dihubungkan dengan pendidikannya, kemampuan dalam memahami tentang ketentuan-ketentuan pemerintah. Begitu pula dengan kemampuannya dalam menjalankan usahanya selama ini, pada akhirnya aka terlihatn “kemampuannya” dalam mengembalikan kredit yang disalurkan.

### 3) *Capital* (Modal)

Capital juga harus dilihat dari sumber mana saja modal yang ada sekarang. Untuk melihat penggunaan modal apakah efektif dilihat dari neraca atau perhitungan rugi-laba tersebut dapat pula dilihat tentang likuiditas, rentabilitas, dan solvabilitas serta ukuran lainnya dari perusahaan nasabah.

### 4) *Collateral* ( Jaminan)

Merupakan jaminan yang diberikan calon nasabah baik yang bersifat fisik maupun non fisik. Jaminan hendaknya melebihi jumlah kredit yang diberikan , jaminan juga harus diteliti keabsahannya sehingga jika terjadi suatu masalah maka jaminan yang dititipkan akan dapat digunakan secepat mungkin.

### 5) *Condition* (Masalah ekonomi)

Dalam melihat kredit hendaknya juga dinilai kondisi ekonomi dan politik sekarang dan dimasa yang akan datang sesuai sektor masing-masing sehingga prospek usaha dari sektor yang dijalankan.

## f. Kebijakan Prekreditan

Kebijakan perkreditan bank harus diprogram dengan baik dan benar, program perkreditan harus didasarkan pada asas yuridis, ekonomis, dan kehati-hatian, yaitu:

- 1) Yuridis artinya program perkreditan harus sesuai dengan undang-undang perbankan.

- 2) Ekonomis artinya menetapkan rentabilitas yang ingin dicapai dan tingkat bunga yang disalurkan.
- 3) Kehati-hatian artinya besar kredit yang disalurkan harus ditetapkan atau hasil analisis yang baik dan objektif dari setiap calon peminjam.

#### g. Tujuan Kredit

Tujuan penyaluran kredit, antara lain untuk:<sup>15</sup>

- 1) Memperoleh pendapatan bank dari bunga kreditur;
- 2) Memanfaatkan dan memproduktifkan dana-dana yang ada;
- 3) Melaksanakan kegiatan operasional bank;
- 4) Memenuhi permintaan kredit dari masyarakat;
- 5) Memperlancar lalu lintas pembayaran;
- 6) Menambah modal kerja perusahaan;
- 7) Meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat.

### 3. Tinjauan Mengenai Kredit Usaha Rakyat (KUR)

#### a. Pengertian Kredit Usaha Rakyat (KUR)

KUR adalah skema kredit atau pembiayaan modal kerja atau investasi yang khusus diperuntukkan bagi Usaha Mikro Kecil Menengah dan koperasi (UMKM) di bidang usaha produktif yang usahanya layak namun mempunyai keterbatasan dalam pemenuhan persyaratan yang ditetapkan perbankan (belum *bankable*). KUR merupakan program yang termasuk dalam Kelompok Program Penanggulangan Kemiskinan Berbasis Pemberdayaan Usaha Ekonomi Mikro dan Kecil guna

<sup>15</sup> Melayu S.P Hasibuan, *Dasar-dasar perbankan*, h.88

meningkatkan akses permodalan dan sumber daya lainnya bagi usaha mikro dan kecil. Tujuan program KUR adalah untuk mempercepat pengembangan sektor-sektor primer dan pemberdayaan usaha skala kecil, untuk meningkatkan aksesibilitas terhadap kredit dan lembaga- lembaga keuangan, mengurangi tingkat kemiskinan, dan memperluas kesempatan kerja.<sup>16</sup>

Pada dasarnya KUR merupakan modal kerja dan kredit investasi yang disediakan secara khusus untuk unit usaha produktif melalui program penjaminan kredit. Adanya program KUR dari pemerintah melalui berbagai bank- bank nasional diharapkan ada pendidikan perbankan maupun pemberdayaan ekonomi mikro kecil dan menengah bagi masyarakat golongan menengah ke bawah. Target yang ingin dicapai melalui program pemberdayaan masyarakat dengan program KUR ini yakni semua kegiatan bisnis semua skala bisa mengakses permodalan. Dengan begitu semua arus perputaran barang dan jasa semakin lancar dan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

#### b. Jenis-jenis KUR

Kredit Usaha Rakyat pada Bank BRI terbagi menjadi 3 jenis, yaitu:

##### 1) KUR Mikro

Penerima KUR Mikro adalah individu/perseorangan atau badan usaha yang melakukan usaha yang produktif. Dan penempatan dana berupa Kredit Modal Kerja dan atau investasi dengan plafond sampai dengan 25 juta per debitur

---

<sup>16</sup> Anggraini D & Nasution, *Peranan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Bagi Pembangunan UMKM Di Kota Mesan (Studi Kasus Bank BRI)*, Jurnal Ekonomi dan Keuangan, Medan, 2003

## 2) KUR Ritel

Penerima KUR Ritel adalah individu/perseorangan atau badan usaha yang melakukan usaha yang produktif. Dan penempatan dana berupa Kredit Modal Kerja dan atau investasi kepada debitur yang memiliki usaha produktif dan layak dengan plafond 25 juta s.d 500 juta per debitur KUR Penempatan TKI. Dana diberikan untuk membiayai keberangkatan calon TKI ke negara penempatan dengan plafond sampai dengan 25 juta per orang.<sup>17</sup>

### c. Syarat Penerima KUR

#### 1) Mempunyai usaha yang produktif

Yaitu usaha yang menghasilkan barang dan jasa untuk memberikan nilai tambah dan meningkatkan pendapatan bagi pelaku usaha yang sudah berjalan 6 bulan sampai 2 tahun, jadi bukan usaha baru.

#### 2) Usahanya layak

Yaitu usaha calon debitur yang menguntungkan atau memberikan laba sehingga mampu membayar seluruh utang bunga dan mengembalikan seluruh utang atau kewajiban pokok kredit dalam jangka waktu yang telah disepakati Bank dan debitur KUR dan memberikan sisa keuntungan untuk mengembangkan usahanya.

#### 3) Belum *Bankable*

Artinya calon debitur belum memenuhi persyaratan teknis perbankan terutama masalah agunan dan aspek legalitasnya. UMKM dikategorikan belum bankable

---

<sup>17</sup>Ibrahim Johanes, *Kartu Kredit: Dilematis Antara Kontrak Dan Kejahatan*, (Bandung: Refika Aditama, 2004), h.55

karena belum dapat memenuhi persyaratan perkreditan dari Bank Pelaksana antara lain dalam penyediaan agunan.

- 4) Tidak sedang menerima kredit dari perbankan

Calon debitur atau UMKM tidak boleh sedang menerima kredit perbankandari lembaga keuangan lainnya selain kredit KUR tersebut, kecuali kredit konsumtif.

- 5) Memenuhi Persyaratan Administrasi

Calon debitur atau UMKM harus memenuhi persyaratan administrasi.<sup>18</sup>

#### 4. Tinjauan Mengenai Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah

##### a. Pengertian Usaha Mikro Kecil dan Menengah

Ada beberapa definisi yang menerangkan tentang arti Usaha Mikro. Menurut Departemen Perindustrian UMKM didefinisikan sebagai perusahaan yang dimiliki oleh Warga Negara Indonesia (WNI), memiliki total asset tidak lebih dari 600 juta (diluar area perumahan dan perkebunan). Usaha mikro adalah usaha yang produktif dan dimiliki oleh perorangan atau badan usaha perorangan yang telah memenuhi kriteria usaha. Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang secara sendiri berdiri, yang dikerjakan oleh pribadi atau badan usaha yang bukan sutau anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, ataiu mernjadi bagian baik langsung atau tidak langsung, dari usaha menengah ataupun usaha besar. Usaha menengah merupakan usaha ekonomi yang produktif dan berdiri sendiri, yang

---

<sup>18</sup>Gatut Susanta, M. Azrin Syamsuddin, *Cara Mudah Mendirikan & Mengelola UMKM*, (Jakarta: Raih Asa Sukses, 2009), h.7

dijalankan bukan oleh badan perseorangan atau badan usaha yang merupakan anak perusahaan atau cabang yang dimiliki.

b. Jenis-Jenis Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah

Usaha mikro, kecil, menengah terdapat dua jenis, yaitu:

- 1) Berdasarkan total asset, total penjualan, dan status usaha
- 2) Berdasarkan skala usaha.<sup>19</sup>

**I. KERANGKA FIKIR**



Diduga variabel (X) yaitu dana kredit usaha rakyat mempengaruhi variabel (Y) yaitu usaha mikro, kecil, dan menengah

---

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. *Jenis penelitian*

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang merupakan jenis penelitian berupa angka yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih.<sup>20</sup>

Adapun jenis pendekatan yang digunakan penulis yaitu pendekatan korelasional atau asosiatif, dimana peneliti ini dilakukan untuk mencari hubungan atau pengaruh satu atau lebih variabel *independen* dengan satu atau lebih variabel *dependen*.

#### B. *Lokasi Penelitian*

Adapun lokasi penelitian yang akan dilakukan yaitu di Kelurahan Takkalala Kecamatan Wara Selatan Kota Palopo Sulawesi Selatan. Hal ini dikarenakan objek yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah masyarakat di Kelurahan Takkalala Kecamatan Wara Selatan Kota Palopo Sulawesi Selatan.

#### C. *Populasi dan Sampel*

##### 1. Populasi

Adapun populasi yang dimaksud disini adalah jumlah keseluruhan masyarakat yang ada di Kelurahan Takalala yang berjumlah 180 nasabah yang mengambil dana KUR.<sup>21</sup>

---

<sup>20</sup> Margono, *penelitian pendidikan*, (Cet I; Jakarta: Rineka Cipta, 1990), h. 105

<sup>21</sup> Sumber data populasi dilihat dari kantor Kelurahan Takkalala Kecamatan Wara Selatan Kota Palopo

## 2. Sampel

Jumlah sampel yang yang dimaksud disini dapat ditentukan dengan rumus Slovin karena peneliti tidak mengetahui perilaku dari populasi secara pasti apakah masyarakat diKelurahan Takkalala Kecamatan Wara Selatan Kota Palopo secara keseluruhan mengambil dana KUR sehingga peneliti hanya akan mengambil beberapa sampel namun tetap mewakili keseluruhan populasi, adapun rumus Slovin dengan derajat kesalahan 10% yaitu:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Keterangan:

N = Jumlah anggota dalam suatu populasi

n = Jumlah sampel

e = Derajat penyimpanan yang ditoleransi 10%

berdasarkan rumus diatas, maka dengan menggunakan rumus tersebut diperoleh sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

$$n = \frac{180}{1+180(0,1)^2}$$

$$n = \frac{180}{2,8}$$

$$n = 65$$

Dari hasil perhitungan yang telah dilakukan menggunakan rumus Slovin dari jumlah populasi sebanyak sampel 180 diperoleh ukuran sampel sebanyak 65

responden. Adapun teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu teknik yaitu *cluster* atau *area sampling*. Teknik ini digunakan karena peneliti ingin mengetahui pemahaman masyarakat di Kelurahan Takkalala Kecamatan Wara Selatan Kota Palopo. Tindakan seperti ini sangat membantu peneliti dalam mendapatkan informasi dari sumber yang berasal dari masyarakat namun terwakili dalam sampel penelitian.

#### **D. Sumber Data**

Adapun data yang penulis gunakan dalam penelitian ini bersumber dari sumber data primer, data primer merupakan data asli yang sudah dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab penelitiannya secara khusus,<sup>22</sup> data primer yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu data yang bersumber masyarakat di Kelurahan Takkalala Kecamatan Wara Selatan Kota Palopo Sulawesi Selatan. Data primer ini didapatkan melalui penyebaran angket atau kuisisioner yaitu teknik pengumpulan dengan menyerahkan pertanyaan-pertanyaan sesuai judul dan diisi oleh responden.

#### **E. Instrumen Penelitian**

Adapun instrumen penelitian ini yaitu lembar kuisisioner, itu semua diperlukan untuk mengukur tingkat pengetahuan masyarakat mengenai dana kredit usaha rakyat BRI Palopo terhadap usaha mikro kecil dan menengah di Kelurahan Takalala Kecamatan Wara Selatan Kota Palopo. Serta untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh pemahaman masyarakat mengenai dana

---

<sup>22</sup> Istijanto, *Aplikasi Praktek Riset Pemasaran Cara Praktis Memilih Konsumen dan Pesaing*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2009), h. 38

kredit usaha rakyat BRI Palopo terhadap usaha mikro kecil dan menengah di Kelurahan Takalala Kecamatan Wara Selatan Kota Palopo.

#### **F. Teknik Pengumpulan Data**

##### 1. Obsevasi

Dalam penelitian ini, penulis datang langsung Kantor Lurah Takalala Kecamatan Wara Selatan Kota Palopo, untuk memperoleh data yang menjadi objek penelitian. Sehingga penulis memperoleh informasi mengenai sejarah, visi dan misi serta struktur organisasi Kelurahan Takalala Kecamatan Wara Selatan Kota Palopo.

##### 2. Angket (Kuisisioner)

Angket atau kuisisioner adalah tekhnik pengumpulan data secara tidak langsung (responden tidak langsung menjawab pertanyaan peneliti) dalam suatu penelitian. Kuisisioner yang digunakan peneliti adalah model pertanyaan tertutup. Dalam penelitian ini, peneliti memberikan kuisisioner kepada masyarakat yang ada di Kelurahan Takalala Kecamatan Wara Selatan Kota Palopo yang nantinya diberikan beberapa pertanyaan yang diikuti dengan pilihan jawaban yang telah disediakan peneliti, nantinya masyarakat tersebut akan memilih jawaban yang disediakan dengan kemampuan pemahaman yang dimilikinya. Kuisisioner ini juga dikenal dengan kuisisioner berstruktur atau juga kuisisioner tertutup. Dalam pengukuran dalam penelitian ini peneliti menggunakan skala *likert*, yang

merupakan skala yang berisi 5 tingkat prefensi, dengan beberapa pilihan jawaban seperti:<sup>23</sup>

**Tabel 3.1**  
**Alternatif Jawaban**

<b>Simbol</b>	<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Nilai</b>
<b>SS</b>	<b>Sangat Setuju</b>	<b>5</b>
<b>S</b>	<b>Setuju</b>	<b>4</b>
<b>KS</b>	<b>Kurang Setuju</b>	<b>3</b>
<b>TS</b>	<b>Tidak Setuju</b>	<b>2</b>
<b>STS</b>	<b>Sangat Tidak Setuju</b>	<b>1</b>

#### **G. *Tekhnik Analisi Data***

Dalam penelitian ini tekhnik analisis data yang penulis gunakan yaitu:

##### **1. Uji Instrumen**

Instrument penelitian merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti, dengan tujuan untuk menghasilkan data kuantitatif yang akurat. Untuk mempermudah penyusunan instrument penelitian, maka perlu digunakan matrik pengembangan instrumen yaitu:<sup>24</sup>

<sup>23</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas DiPonegoro, 2006), h. 45

<sup>24</sup> Sugiono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan RND*, (Bandung: Alfabeta,2010), h.131

**Tabel 3.2**  
**Uji Instrumen**

<b>Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Item</b>
Kredit Usaha Rakyat (X)	Penggunaan	KUR telah digunakan dengan baik sebagai sumber modal usaha
		Pinjaman KUR digunakan untuk menambah variasi atau jumlah usaha
	Jumlah Kredit	Jumlah dana pinjaman dapat meningkatkan volume penjualan
	Beban Kredit	Bunga yang ditanggung nasabah sesuai dengan kesepakatan dengan pihak bank
		Beban kredit bunga KUR tergolong rendah disbanding kredit usaha lainnya
Prosedur	Sosialisasi yang dilakukan oleh pihak	

		bank mengenai KUR disampaikan dengan baik dan jelas
		Pemenuhan persyaratan dokumen tergolong mudah
Usaha Mikro Kecil dan Menengah (Y)	Penjualan	Dana KUR yang digunakan secara efektif membuat UMKM mengalami peningkatan perkembangan usaha
		Jumlah dana pinjaman KUR mampu meningkatkan pendapatan UMKM
	Produksi	Kualitas produk UMKM semakin meningkat dengan adanya program dana KUR
		Dana KUR digunakan untuk membeli bahan dan alat guna meningkatkan produksi UMKM

	Aset	Dana KUR dapat meningkatkan aset UMKM dengan menjadikannya sebagai modal usaha Perkembangan usaha nasabah berkembang setelah adanya peminjaman dana KUR
--	------	--

a. Uji Validitas

Uji Validitas merupakan pengukuran yang memperlihatkan tingkat kehebatan dan keabsahan alat ukur, sehingga uji validasi dilakukan untuk menunjukkan tingkat kevalidan suatu instrument / data yang diperoleh.<sup>25</sup> Uji validasi memiliki tujuan untuk mengetahui keabsahan data yang diperoleh dari pertanyaan atau kuisioner yang disebar pada sampel penelitian. Jika instrumen yang didapatkan valid artinya alat ukur yang digunakan untuk memperoleh data itu valid.

Uji validitas yang dilakukan peneliti yaitu dengan menggunakan program SPSS versi 22 yaitu dengan melihat nilai dari *Correted Item Correlation*. Jika nilai *Correted Item Correlation* dari setiap variabel  $> r$  tabel maka instrumen

<sup>25</sup> Arikunto, *Prosedur penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h.109

dinyatakan valid dan dapat dimasukkan dalam pengujian penelitian yang sesungguhnya.

**Tabel 3.3**  
**Uji Validitas**

Variabel	Item	Correted item total correlation	r <sub>tabel</sub>	Keterangan
KUR (X)	Pertama	.398 <sup>**</sup>	0.306	Valid
	Kedua	.513 <sup>**</sup>	0.306	Valid
	Ketiga	.655 <sup>**</sup>	0.306	Valid
	Keempat	.618 <sup>**</sup>	0.306	Valid
	Kelima	.407 <sup>**</sup>	0.306	Valid
	Keenam	.628 <sup>**</sup>	0.306	Valid
	Ketujuh	.699 <sup>**</sup>	0.306	Valid
UMKM (Y)	Pertama	.439 <sup>**</sup>	0.306	Valid
	Kedua	.718 <sup>**</sup>	0.306	Valid
	Ketiga	.638 <sup>**</sup>	0.306	Valid
	Keempat	.646 <sup>**</sup>	0.306	Valid
	Kelima	.647 <sup>**</sup>	0.306	Valid
	Keenam	.535 <sup>**</sup>	0.306	Valid

Sumber : Output SPSS yang diolah, 2019

Berdasarkan tabel 3.3 dapat diketahui bahwa semua pernyataan yang digunakan dalam kuisisioner dinyatakan valid, karena *Correted Item Correlation* lebih besar dari r tabel = 0,306. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa uji coba setiap variabel penelitian dinyatakan valid dan dapat digunakan sebagai item pengujian penelitian yang sesungguhnya.

#### b. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas digunakan untuk mengukur seberapa jauh hasil pengukuran relatif konsisten jika alat ukur digunakan berulang kali. Uji reliabilitas

ini hanya dapat digunakan jika alat ukur telah dinyatakan valid.<sup>26</sup> Pada program SPSS 22, metode ini dilakukan dengan *Cronbach's Alpha*, dimana kuisisioner dinyatakan reliabel jika nilai *Cronbach's Alpha*  $\geq 0,60$ .

Kriteria besarnya koefisien reliabilitas adalah sebagai berikut:<sup>27</sup>

0,80 - 1,00 artinya reliabilitas sangat tinggi

0,60 - 0,80 artinya reliabilitas tinggi

0,40 – 0,60 artinya reliabilitas cukup

0,20 – 0,40 artinya reliabilitas rendah

Adapun hasil uji coba reliabilitasnya untuk instrument keseluruhan variabel dapat dijelaskan pada tabel berikut.

**Tabel 3.4**

**Uji Reliabilitas**

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.784	13

Sumber : Output SPSS yang diolah, 2019

Berdasarkan tabel 3.4 hasil olah data reliabilitas atas semua butir instrumen penelitian diatas menunjukkan bahwa dengan 2 variabel kredit usaha rakyat dan variabel pemahaman usaha mikro kecil dan menengah semua dianggap reliabilitas sebab memiliki nilai *Cronbach's Alpha* diatas 0,60 sebab nilai *Cronbach's Alpha* yang diperoleh 0,784. Reliabilitas ini juga dapat ditunjukkan dengan nilai

<sup>26</sup> Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h.7

<sup>27</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h.276

*Cronbach's Alpha* se besar 0,784 yang masuk dalam kategori nilai 0,60 – 0,80 sehingga dapat disimpulkan bahwa alat ukur penelitian memiliki reliabilitas yang tinggi.

## 2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik diuji sebelum melakukan uji hipotesis untuk mendeteksi ada atau tidaknya kesalahan.

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui residual terstandarisasi yang diteliti berdistribusi secara normal atau tidak, hal ini dapat dilihat pada data output kolmogrnov smirnov dimana jika nilai signifikan  $> 0,05$  maka data relatif sama dengan rata-rata hingga dapat disebut normal.<sup>28</sup>

### b. Uji Lineritas

Uji lineritas dilakukan untuk mengetaui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai persyaratan dalam analisis korelasi atau regresi linear. Pengujian pasa SPSS dengan menggunakan Test For Linearity pada taraf signifikan 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikan (Linearity)  $< 0,05$ .

### c. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas memiliki arti terdapat varian dalam model yang tidak sama, hal ini dapat disebabkan variabel yang dipakai mempunyai nilai yang berbeda-beda yang menyebabkan nilai residu yang tidak konstan.<sup>29</sup>

<sup>28</sup> Suliyanto, *Uji Asumsi Klasik*, <https://www.scribd.com/presentation/9182934/Uji-Asumsi-Klasik-20091>, (10 Mei 2018), h.8

<sup>29</sup> Suliyanto, *Uji Asumsi Klasik*, <https://www.scribd.com/presentation/9182934/Uji-Asumsi-Klasik-20091>, (10 Mei 2018), h.27

### 3. Uji Analisis Regresi Linear Sederhana

Uji regresi linear sederhana digunakan untuk memprediksi atau menguji pengaruh satu variabel bebas atau variabel independen terhadap variabel terikat atau dependen, bila skor variabel bebas maka diketahui maka skor variabel terikatnya dapat diprediksi besarnya.

### 4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan metode pengambilan keputusan yang didasarkan pada teknik analisis data, adapun uji hipotesis yang penulis gunakan dengan penelitian yaitu:

#### a. Uji Parsial (T)

Uji parsial bertujuan untuk mengetahui besar pengaruh dari masing-masing variabel *independent* secara individual terhadap variabel *dependen*. Adapun hipotesisnya yaitu:

- 1)  $H_0: b_i \leq 0$  = variabel *independent* berpengaruh negatif terhadap variabel *dependen*.
- 2)  $H_0: b_i \geq 0$  = variabel *independent* berpengaruh positif terhadap variabel *dependen*.

Prosedur pengujian yang dilakukan setelah t hitung yaitu:

- 1) Jika t hitung > t tabel dan tingkat signifikan < 0,05 maka  $H_0$  ditolak.
- 2) Jika t hitung < t tabel dengan tingkat signifikan > 0,05 maka  $H_0$  diterima.

#### b. Uji Simultan (F)

Uji F digunakan untuk mencari apakah variabel *independent* yang digunakan berpengaruh terhadap variabel *dependen*. Adapun langkah yang

dilakukan setelah mendapatkan nilai F hitung dan membandingkannya dengan F tabel, maka kriteria keputusannya yaitu:<sup>30</sup>

- 1) Apabila F hitung  $>$  F tabel dan tingkat signifikan  $<$  0,05, maka  $H_0$  ditolak.

Artinya secara bersama-sama semua variabel *independent* berpengaruh signifikan terhadap variabel *dependen*.

- 2) Apabila F hitung  $<$  F tabel dan tingkat signifikan  $>$  0,05, maka  $H_0$

diterima. Artinya secara bersama-sama variabel *independent* tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel *dependen*.

c. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Pengujian  $R^2$  berguna untuk mengukur kemampuan variabel bebas dalam merangkai variabel terikat. Dalam regresi sebaliknya menggunakan *R square* yang telah disesuaikan dengan variabel *independent* yang digunakan dalam penelitian ini. Koefisien determinasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur besar pengaruh kemampuan variabel bebas yaitu Kredit Usaha Rakyat (X) dan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (Y).

Nilai koefisien korelasi terletak antara nilai 0 sampai 1, menurut Sarwono untuk memudahkan melakukan interpretasi mengenai kekuatan hubungan antara variabel bebas dan terikat kriterianya sebagai berikut:<sup>31</sup>

- 1) 0 artinya tidak ada korelasi antara variabel bebas dan terikat
- 2)  $>$  0 – 0,25 artinya korelasi sangat lemah
- 3)  $>$  0,25 – 0,5 artinya korelasi cukup

<sup>30</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 up Date PLS Regresi*, (Semarang: Badan Penerbit, 2013), h.177

<sup>31</sup> Jonthan Sarwono, *Korelasi*, <http://www.Jonathansarwono.info/korelasi/korelasi.htm> (06 februari 2019)

- 4)  $> 0,5 - 0,75$  artinya korelasi kuat
- 5)  $> 0,075 - 0,99$  artinya korelasi sangat kuat
- 6) 1 artinya korelasi sempurna



## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

#### A. Gambaran Umum Objek Penelitian

##### 1. Sejarah Singkat Kelurahan Takkalala

Kelurahan Takkala merupakan salah satu kelurahan yang ada di kecamatan Wara Selatan dan merupakan salah satu unit bagian kerja organisasi yang ada di Kota Palopo dengan ciri dan karakteristik sebagai berikut:

##### a. Luas Wilayah Kelurahan Takkalala :

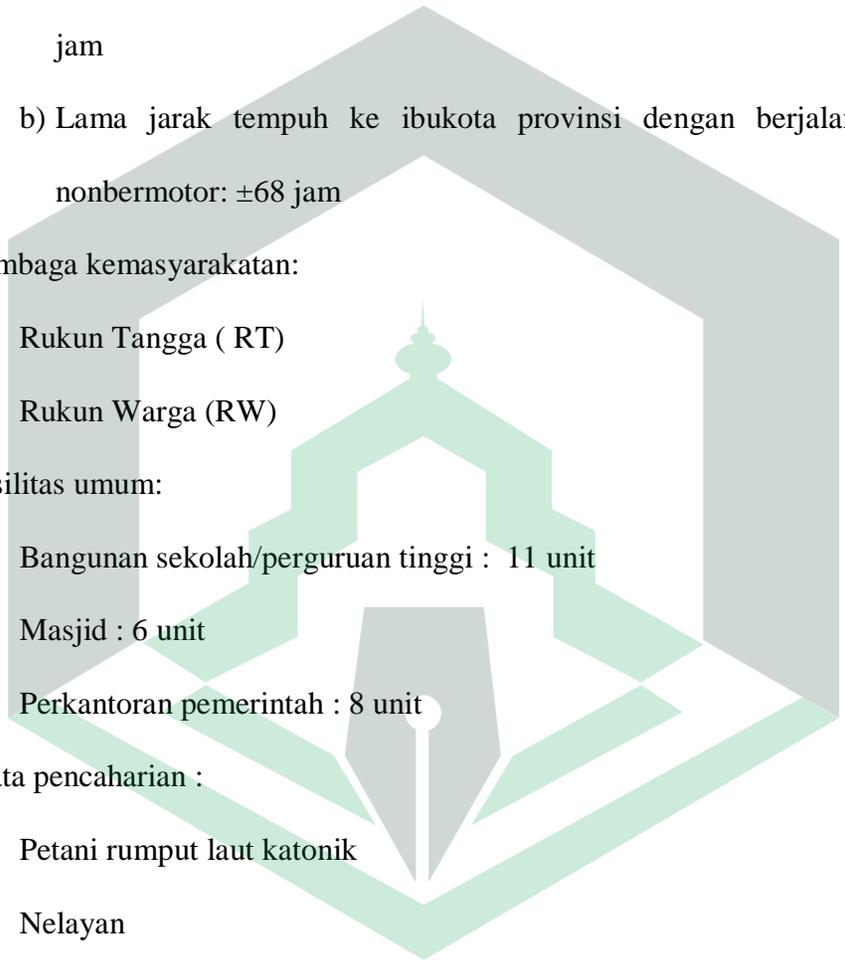
Luas Wilayah skala 1:14.000

##### b. Batas Wilayah:

1. Sebelah utara : Kelurahan Binturu
2. Sebelah selatan : Kelurahan Sampoddo
3. Sebelah Timur : Teluk Bone
4. Sebelah barat : Kelurahan Songka

##### c. Waktu tempuh ke ibukota:

1. Jarak ke ibukota kecamatan :  $\pm 100$  m
  - a) Lama jarak tempuh ke ibukota kecamatan dengan kendaraan bermotor :  $\pm 1$  menit
  - b) Lama jarak tempuh ke ibukota dengan berjalan kaki atau non bermotor :  $\pm 5$  menit
2. Jarak ke ibukota kabupaten/kota :  $\pm 5$  menit
  - a) Lama jarak tempuh ke ibukota kabupaten/ kota dengan kendaraan bermotor :  $\pm 10$  menit

- b) Lama jarak tempuh ke ibukota kabupaten/kota dengan berjalan kaki atau non bermotor:  $\pm 1$  jam
3. Jarak ke ibukota provinsi :  $\pm 340$  km
- a) Lama jarak tempuh ke ibukota provinsi dengan kendaraan bermotor :  $\pm 8$  jam
- b) Lama jarak tempuh ke ibukota provinsi dengan berjalan kaki atau nonbermotor:  $\pm 68$  jam
- d. Lembaga kemasyarakatan:
1. Rukun Tangga ( RT)
  2. Rukun Warga (RW)
- e. Fasilitas umum:
1. Bangunan sekolah/ perguruan tinggi : 11 unit
  2. Masjid : 6 unit
  3. Perkantoran pemerintah : 8 unit
- f. Mata pencaharian :
1. Petani rumput laut katonik
  2. Nelayan
  3. Pedagang campuran
  4. Peternak
  5. Pensiunan TNI/POLRI
- g. Agama/ aliran kepercayaan:
1. Islam : 4.770 orang
- 

2. Kristen protestan : 237 orang
3. Kristen katolik : 29 orang
4. Budha: 1 orang
5. Hindu : 1 orang

## 2. Visi dan Misi Kelurahan Takkalala Kecamatan Wara Selatan Kota Palopo

### a. Visi dan Misi Kelurahan Takkalala Kecamatan Wara Selatan Kota Palopo

Adapun visi kelurahan Takkalala kecamatan Wara Selatan Kota Palopo yaitu menjadikan kelurahan Takkalala menjadi terdepan dalam pelayanan dan pembangunan yang berwawasan lingkungan, menuju masyarakat yang aman, damai, sehat serta berkualitas.

Misi yang diterapkan diKelurahan Takkalala yaitu:

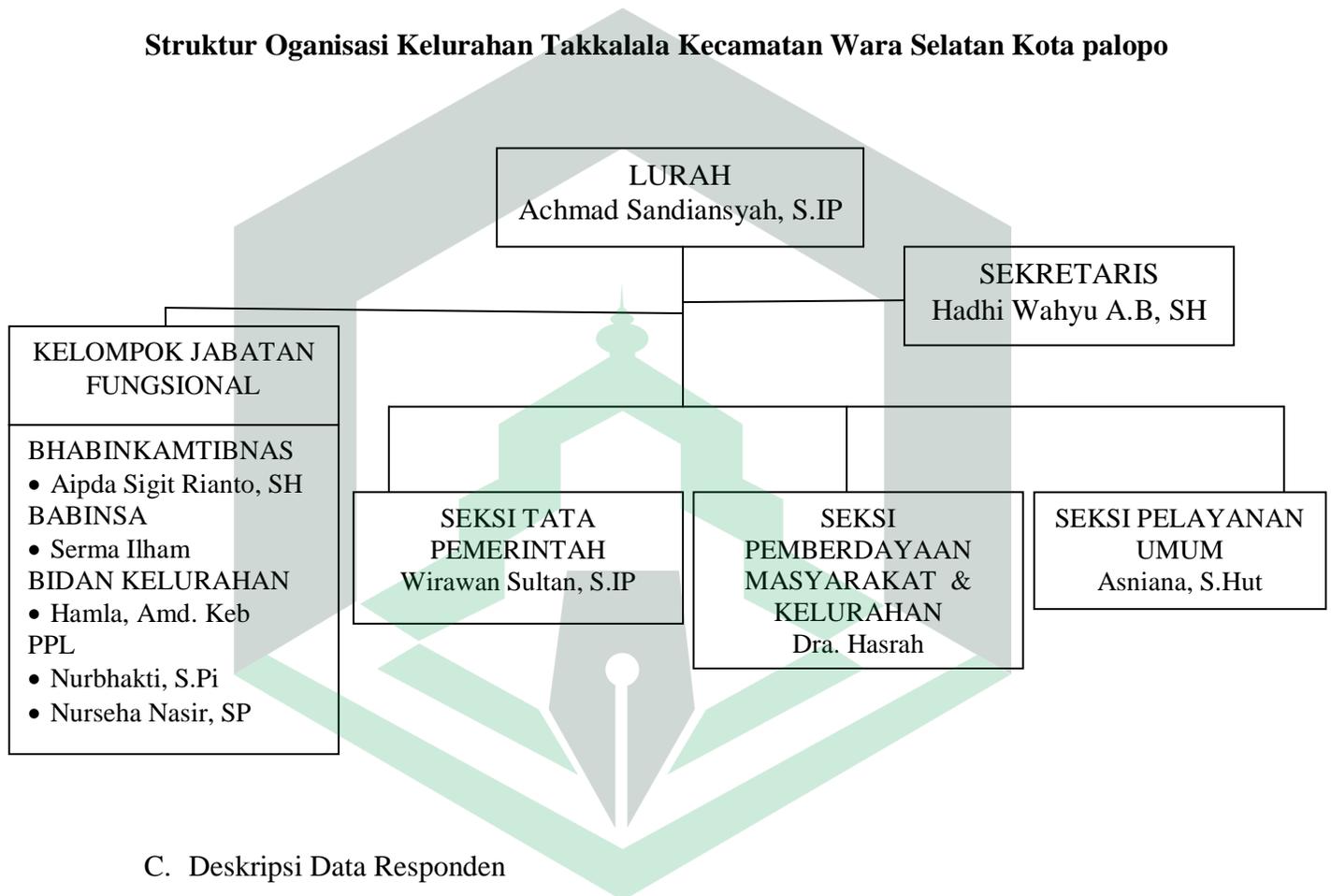
- 1) Peningkatan kualitas sumber daya manusia petugas pelayanan melalui pendidikan dan pelatihan formal/informal, pemberian motivasi, menumbuh kembangkan keteladanan serta mendorong kreativitas dalam pelaksana tugas.
- 2) Peningkatan kualitas administrasi pelayanan public melalui penyediaan sarana dan prasarana standar pelayanan yang lebih jelas, efektif dan efisien serta tersedianya media yang semakin mempermudah masyarakat untuk mendapatkan pelayanan serta pengawasan yang lebih optimal.
- 3) Peningkatan kualitas pengembangan pola kemitraan dengan organisasi kemasyarakatan dan pihak swasta.

- 4) Peningkatan kualitas pengembangan pemberdayaan masyarakat dengan menumbuhkan rasa memiliki dan kebanggaan terhadap pembangunan.

B. Struktur Organisasi Kelurahan Takkalala Kecamatan Wara Selatan

**Gambar 4.1**

**Struktur Organisasi Kelurahan Takkalala Kecamatan Wara Selatan Kota Palopo**



C. Deskripsi Data Responden

Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Takkalala Kecamatan Wara Selatan Kota Palopo dengan populasi penelitian adalah masyarakat di Kelurahan Takakkalala Kecamatan Wara Selatan Kota Palopo dengan sampel berjumlah 65 orang. Berikut akan disajikan deskripsi data responden berdasarkan karakteristiknya:

### 1. Karakteristik Berdasarkan Jenis Usaha

Berikut ini merupakan data berdasarkan jenis usaha yang ada di Kelurahan Takkalala:

**Tabel 4.1**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Usaha**

No.	Jenis Usaha	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)
1.	Makanan dan Minuman	16	24%
2.	Campuran	31	48%
3.	Usaha Rumpu Laut Katonik	11	17%
4.	Pakaian	5	8%
5.	Menjahit	2	3%
	$\Sigma$	65	100%

Sumber: Data primer yang diolah, 2019

Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa responden berdasarkan jenis usaha, yang paling banyak adalah jenis usaha campuran yang berjumlah 31 responden atau sebesar 48% kemudian terbanyak kedua adalah jenis usaha makanan dan minuman berjumlah 16 responden atau sebesar 24%, yang ketiga adalah jenis usaha rumput laut katonik sebanyak 11 responden atau sebesar 17%, yang keempat adalah jenis usaha pakaian sebanyak 5 responden atau sebesar 8% dan yang kelima adalah jenis usaha menjahit sebanyak 2 responden atau sebesar 3%.

## 2. Karakteristik Berdasarkan Pendapatan

Berikut ini merupakan data berdasarkan pendapatan jenis usaha yang ada di Kelurahan Takkalala:

**Tabel 4.2**

### **Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan**

No.	Pendapatan	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)
1.	Rp.500.000-Rp.1.500.000	15	23%
2.	Rp.1.500.000-Rp.2.500.000	28	43%
3.	Rp.2.500.000-Rp.3.500.000	15	23%
4.	Rp.3.500.000-Rp.4.500.000	4	6%
5.	Rp.4.500.000-Rp.5.500.000	3	5%
	$\Sigma$	65	100%

Sumber: Data primer yang diolah, 2019

Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa responden yang memiliki pendapatan sebesar Rp.500.000-Rp.1.500.000 yaitu sebanyak 15 responden atau sebesar 23%, yang memiliki pendapatan sebesar Rp.1.500.000-Rp.2.500.000 sebanyak 28 responden atau sebesar 43%, yang memiliki pendapatan sebesar Rp.2.500.000-Rp.3.500.000 sebanyak 15 responden atau sebesar 23%, yang memiliki pendapatan Rp.3.500.000-Rp.4.500.000 sebanyak 4 responden atau sebesar 6% dan

yang memiliki pendapatan sebesar Rp.4.500.000-Rp.5.500.000 sebanyak 3 responden atau sebesar 5%.

#### D. Deskripsi Variabel Penelitian

##### 1. Analisis Indeks Jawaban Responden Terhadap Variabel KUR (X1)

**Tabel 4.3**

**Deskripsi Variabel KUR (X1)**

Pernyataan	Alternatif Jawaban				
	SS	S	KS	TS	STS
KUR 1	47	17	-	1	-
KUR 2	33	30	1	1	-
KUR 3	23	38	3	1	-
KUR 4	16	47	-	-	2
KUR 5	22	42	-	-	1
KUR 6	25	38	2	-	-
KUR 7	18	22	3	-	1

Sumber: Data primer yang diolah, 2019

Pada tabel 4.3 dapat diketahui tanggapan mengenai variabel KUR (X) menunjukkan bahwa untuk pernyataan pertama dengan indikator penggunaan yang berbunyi ” KUR telah digunakan dengan baik sebagai sumber model usaha”, responden memberikan jawaban sangat setuju sebanyak 47 responden atau 72%,

responden yang memberikan jawaban setuju sebanyak 17 responden atau 26%, responden yang memberikan jawaban tidak setuju sebanyak 1 responden atau 2%.

Kemudian untuk pernyataan kedua dengan indikator penggunaan yang berbunyi “pinjaman KUR digunakan untuk menambah variasi atau jumlah usaha”, responden yang memberikan jawaban sangat setuju sebanyak 33 responden atau 51%, responden yang memberikan jawaban setuju sebanyak 30 responden atau 46%, responden yang memberikan jawaban kurang setuju sebanyak 1 orang atau 2% dan responden yang memberikan jawaban tidak setuju sebanyak 1 responden atau 2%.

Pernyataan ketiga dengan indikator jumlah kredit yang berbunyi “jumlah dana pinjaman dapat meningkatkan volume penjualan”, responden yang memberikan jawaban sangat setuju sebanyak 23 responden atau 35%, responden yang memberikan jawaban setuju sebanyak 38 responden atau 58%, responden yang memberikan jawaban kurang setuju sebanyak 3 responden atau 5% dan yang memberikan jawaban tidak setuju sebanyak 1 responden atau 2%.

Pernyataan keempat dengan indikator beban kredit yang berbunyi “bunga yang ditanggung nasabah sesuai dengan kesepakatan dengan pihak bank” responden yang memberikan jawaban sangat setuju sebanyak 16 responden atau 25%, yang memberikan jawaban setuju sebanyak 47 responden atau 72%, dan yang memberikan jawaban sangat tidak setuju sebanyak 2 responden atau 3%.

Pernyataan kelima dengan indikator beban kredit yang berbunyi “beban kredit KUR tergolong rendah dibandingkan kredit usaha lainnya”, responden yang memberikan jawaban sangat setuju sebanyak 22 responden atau 34%, responden yang

memberikan jawaban setuju sebanyak 42 responden atau 65%, dan yang memberikan jawaban sangat tidak setuju sebanyak 1 responden atau 2%.

Pernyataan keenam dengan indikator prosedur yang berbunyi “sosialisasi yang dilakukan oleh pihak bank mengenai KUR disampaikan dengan baik dan jelas”, responden yang memberikan jawaban sangat setuju sebanyak 25 responden atau 38%, responden yang memberikan setuju sebanyak 38 responden atau 58%, dan yang memberikan jawaban kurang setuju sebanyak 2 responden atau 3%.

Pernyataan ketujuh dengan indikator prosedur yang berbunyi “pemenuhan persyaratan dokumen tergolong mudah” responden yang memberikan jawaban sangat setuju sebanyak 18 responden atau 28%, yang memberikan jawaban setuju sebanyak 22 responden atau 34%, yang memberikan jawaban kurang setuju sebanyak 3 responden atau 5%, dan yang memberikan jawaban sangat tidak setuju sebanyak 1 responden atau 2%.

## 2. Analisis Indeks Jawaban Responden Terhadap Variabel UMKM (Y)

**Tabel 4.4**

### **Deskripsi Variabel UMKM**

Pernyataan	Alternatif Jawaban				
	SS	S	KS	TS	STS
UMKM 1	14	49	1	-	1
UMKM 2	17	46	-	1	1
UMKM 3	17	45	3	-	-

UMKM 4	18	45	2	-	-
UMKM 5	8	55	1	1	-
UMKM 6	4	57	2	2	-

Sumber: Data primer yang diolah, 2019

Pada tabel 4.4 dapat diketahui tanggapan mengenai variabel UMKM (Y) menunjukkan bahwa untuk pernyataan pertama dengan indikator penjualan yang berbunyi” dana KUR yang digunakan secara efektif membuat UMKM mengalami peningkatan perkembangan usaha”, responden memberikan jawaban sangat setuju sebanyak 14 responden atau 22%, responden yang memberikan jawaban setuju sebanyak 49 responden atau 75%, responden yang memberikan jawaban kurang setuju sebanyak 1 responden atau 2% dan yang memberikan jawaban sangat tidak setuju sebanyak 1 responden atau 2%.

Pernyataan kedua dengan indikator penjualan yang berbunyi” jumlah dana pinjaman KUR mampu meningkatkan pendapatan UMKM”, responden yang memberikan jawaban sangat setuju sebanyak 17 responden atau 26%, responden yang memberikan jawaban setuju sebanyak 46 responden atau 71%, responden yang memberikan jawaban tidak setuju sebanyak 1 responden atau 2% dan yang memberikan jawaban sangat tidak setuju sebanyak 1 responden atau 2%.

Pernyataan ketiga dengan indikator produksi yang berbunyi” kualitas produk UMKM semakin meningkat dengan adanya program dana KUR”, responden yang memberikan jawaban sangat setuju sebanyak 17 responden atau 26%, responden yang

memberikan jawaban setuju sebanyak 45 responden atau 69%, responden yang memberikan jawaban kurang setuju sebanyak 3 responden atau 5%.

Pernyataan keempat dengan indikator produksi yang berbunyi” dana KUR digunakan untuk membeli bahan dan alat guna meningkatkan produksi UMKM”, responden memberikan jawaban sangat setuju sebanyak 18 responden atau 28%, responden yang memberikan jawaban setuju sebanyak 45 responden atau 69%, responden yang memberikan jawaban kurang setuju sebanyak 2 responden atau 3%.

Pernyataan kelima dengan indikator aset yang berbunyi” dana KUR dapat meningkatkan aset UMKM dengan menjadikannya sebagai modal usaha”, responden memberikan jawaban sangat setuju sebanyak 8 responden atau 12%, responden yang memberikan jawaban setuju sebanyak 55 responden atau 85%, responden yang memberikan jawaban kurang setuju sebanyak 1 responden atau 2% dan yang memberikan jawaban tidak setuju sebanyak 1 responden atau 2%.

Pernyataan keenam dengan indikator aset yang berbunyi “perkembangan usaha nasabah berkembang setelah adanya pinjaman dana KUR”, responden memberikan jawaban sangat setuju sebanyak 4 responden atau 6%, responden yang memberikan jawaban setuju sebanyak 57 responden atau 88%, responden yang memberikan jawaban kurang setuju sebanyak 2 responden atau 3% dan yang memberikan jawaban tidak setuju sebanyak 2 responden atau 3%.

## E. Uji Asumsi Klasik

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui residual terstandarisasi yang diteliti berdistribusi secara normal atau tidak, hal ini dapat dilihat pada data output kolmogorov smirnov dimana jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka data relatif sama dengan rata-rata hingga dapat disebut normal.<sup>32</sup>

**Tabel 4.5**

**Uji Kolmogorov Smirnov**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Standardized Residual
N		65
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.99215674
Most Extreme Differences	Absolute	.129
	Positive	.129
	Negative	-.079
Test Statistic		.129
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.  
b. Calculated from data.  
c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Output SPSS yang diolah, 2019

Berdasarkan output diatas diketahui bahwa nilai *Asymp.Sig* sebesar 0,200, karena  $0,200 > 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi secara normal.

<sup>32</sup>Suliyanto, *Uji Asumsi Klasik*, <https://www.scribd.com/presentation/91823934/Uji-Asumsi-Klasik-20091>, (10 Mei 2018), h.8.

## 2. Uji Linearitas

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Dua variabel dapat dikatakan linear jika nilai  $F_{hitung} < F_{tabel}$  dan nilai signifikansi  $> 0,05$ .<sup>33</sup>

**Tabel 4.6**

**Uji Linearitas**  
**ANOVA Table**

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
UMKM * KUR	Between Groups	(Combined)	129.955	12	10.830	7.041	.000
		Linearity	94.039	1	94.039	61.138	.000
		Deviation from Linearity	35.916	11	3.265	1.123	.716
Within Groups			79.983	52	1.538		
Total			209.938	64			

Sumber : Output SPSS yang diolah, 2019

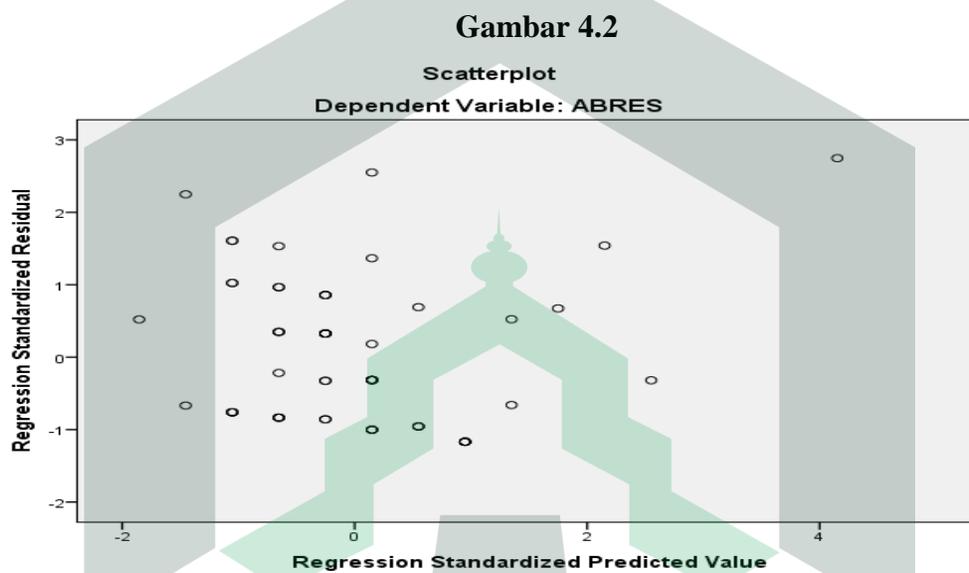
Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai  $F_{hitung}$  yang diperoleh yaitu 1,123 dimana  $1,123 < 3,99$  dan nilai signifikansi  $0,716 > 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linear antara variabel UMKM dan KUR.

## 3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah regresi terjadi ketidaksamaan *variance*, jika *variance* tetap maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas.

<sup>33</sup>Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 20*, (Semarang: Badan Penerbit Undip, 2012), h.160

Dalam penelitian ini digunakan grafik plot antara prediksi variabel bebas (ZPRED) dan residualnya (SRESID). Kriteria pengambilan keputusan dilakukan jika ada pola tertentu, maka dalam model regresi ini di duga terdapat masalah heteroskedastisitas, dan jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar di atas dan dibawah pada angka sumbu Y maka tidak terjadi heteroskedastisitas.



Sumber: Output SPSS yang diolah, 2019

Pada hasil gambar 4.2 dapat diketahui bahwa titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 serta tidak membentuk pola tertentu, maka dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi tidak terjadi heteroskedastitas.

#### ***F. Uji Analisis Regresi Linear Berganda***

Analisis regresi linear berganda yaitu suatu metode untuk menganalisis pengaruh kredit usaha rakyat BRI Palopo terhadap usaha mikro kecil dan menengah di Kelurahan Takkalala Kecamatan Wara Selatan Kota Palopo, adapun hasil uji regresi linear sederhananya yaitu:

**Tabel 4.7**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10.228	2.069		4.944	.000
	KUR	.485	.068	.669	7.150	.000

a. Dependent Variable: UMKM

Sumber: Output SPSS yang diolah, 2019

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui nilai koefisien dari persamaan regresi. Persamaan regresi berganda yang digunakan yaitu:

$$Y = a + bX + e$$

Dimana:

Y = Minat menabung

a = Konstanta

b = Variabel bebas dan koefisien regresi

X = Pemahaman Produk Bank Syariah

e = Standar Error

Dari tabel diatas didapatkan model persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$Y = 10,228 + 0,485 X + e$$

Adapun makna persamaan regresi linear sederhana yang terbentuk yaitu:

1. Nilai konstanta ( $a$ ) = 10,228 artinya apabila jika variabel kredit usaha rakyat BRI Palopo ( $X$ ) memiliki nilai 0 maka usaha mikro kecil dan menengah di Kelurahan Takkalala Kecamatan Wara Selatan Kota Palopo sebesar 7,300.
2.  $b = 0,485$  artinya jika variabel independen lainnya 0, maka usaha mikro kecil dan menengah di Kelurahan Takkalala Kecamatan Wara Selatan Kota Palopo sebanyak 0,485. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara variabel kredit usaha rakyat BRI Palopo dengan usaha mikro kecil dan menengah di Kelurahan Takkalala Kecamatan Wara Selatan Kota Palopo. Semakin meningkat nilai kredit usaha rakyat BRI Palopo, maka semakin naik usaha mikro kecil dan menengah di Kelurahan Takkalala Kecamatan Wara Selatan Kota Palopo.

#### **G. Uji Hipotesis**

##### 1. Uji Parsial (T)

Uji parsial dilakukan untuk menguji dan mengetahui apakah variabel independen secara individu berpengaruh pada variabel dependen, maka digunakan uji  $t$  dengan membandingkan nilai  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$ . Prosedur pengujian yang dilakukan setelah mendapatkan  $t$  hitung yaitu:

- a. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan tingkat signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak.
- b. Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dan tingkat signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima.

Melihat  $t_{tabel} [n-k]$  maka ditemukan  $t_{tabel}$  sebesar 1,998, berdasarkan tabel *coefficient* menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  pada variabel kredit usaha rakyat BRI Palopo adalah 7,150 maka dapat diketahui bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $7,150 > 1,998$ ) atau nilai signifikan  $0,000 < 0,05$  maka  $H_1$  diterima. Dengan demikian secara statistik dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel kredit usaha rakyat BRI Palopo terhadap usaha mikro kecil dan menengah di Kelurahan Takkalala Kecamatan Wara Selatan Kota Palopo.

## 2. Uji Simultan (F)

Uji ini digunakan untuk mencari apakah variabel *independen* berpengaruh terhadap variabel *dependen* dengan menggunakan taraf nyata ( $\alpha = 5\%$ ). Untuk mengetahui apakah variabel *independen* berpengaruh terhadap variabel *dependen* atau tidak, maka digunakan uji F dengan kriteria pengambilan keputusan jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dan tingkat signifikansi  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Sedangkan apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$  dan tingkat signifikansi  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak.

Hasil pengujian untuk uji simultan pada analisis regresi sederhana dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.8

ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	94.039	1	94.039	51.117	.000 <sup>b</sup>
	Residual	115.899	63	1.840		
	Total	209.938	64			

a. Dependent Variable: UMKM

b. Predictors: (Constant), KUR

Sumber: Output SPSS yang diolah, 2019

Tabel diatas menunjukkan bahwa hasil uji anova diketahui nilai  $F_{hitung}$  adalah 51,117 dengan *degree of freedom* / derajat bebas (df) regression sebesar 1 dan nilai df dari residual 63, maka dapat diketahui besarnya nilai pada  $F_{tabel}$  ( $df_1 = k-1$  ;  $df_2 = n-k$ ) pada tingkat signifikansi 5% ( $\alpha = 5\%$ ) yaitu sebesar 3,99 (dilihat pada tabel F).

Hasil pengujian hipotesis dapat diketahui dari nilai  $F_{hitung}$  perhitungan regresi tersebut, nilai  $F_{hitung}$  adalah 51,117 sedangkan nilai  $F_{tabel}$  sebesar 3,99 karena  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  ( $51,117 > 3,99$ ) dan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima dan persamaan regresi dinyatakan baik (good of fit). Dengan demikian secara statistik dapat disimpulkan bahwa variabel kredit usaha rakyat BRI Palopo berpengaruh positif dan signifikan terhadap usaha mikro kecil dan menengah di Kelurahan Takkalala Kecamatan Wara Selatan Kota Palopo.

### 3. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur besar pengaruh kemampuan variabel bebas yaitu kredit usaha rakyat BRI Palopo (X) terhadap usaha

mikro kecil dan menengah di Kelurahan Takkalala Kecamatan Wara Selatan Kota Palopo (Y).

Nilai koefisien korelasi terletak antara nilai 0 sampai 1, menurut Sarwono untuk memudahkan melakukan interpretasi mengenai kekuatan hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat kriterianya sebagai berikut:<sup>34</sup>

- a. 0 artinya tidak ada korelasi antara variabel bebas dan terikat
- b.  $> 0$   $\leq 0,25$  artinya korelasi sangat lemah
- c.  $> 0,25$   $\leq 0,5$  artinya korelasi cukup
- d.  $> 0,5$   $\leq 0,75$  artinya korelasi kuat
- e.  $> 0,75$   $\leq 0,99$  artinya korelasi sangat kuat
- f. 1 artinya korelasi sempurna

Adapun hasil uji koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.9**

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.669 <sup>a</sup>	.448	.439	1.356

a. Predictors: (Constant), KUR

Sumber: Output SPSS yang diolah, 2019

Berdasarkan tabel diatas nilai koefisien korelasi yang didapatkan adalah sebesar 0,669 yang berarti masuk dalam kategori korelasi kuat dan mempunyai hubungan positif. Hubungan positif ini bermakna jika kredit usaha rakyat BRI Palopo

<sup>34</sup>Jonathan Sarwono, *Korelasi*, <http://www.jonathansarwono.info/korelasi/korelasi.htm> (06 Februari 2019)

meningkat maka usaha mikro kecil dan menengah di Kelurahan Takkalala Kecamatan Wara Selatan Kota Palopo akan meningkat juga.

Besarnya angka koefisien determinasi ( $R^2$ ) adalah 0,448 sama dengan 44,8%, angka tersebut mengandung arti bahwa variabel kredit usaha rakyat BRI Palopo (X) berpengaruh terhadap usaha mikro kecil dan menengah di Kelurahan Takkalala Kecamatan Wara Selatan Kota Palopo sebesar 44,8% sedangkan sisanya 55,2% dipengaruhi oleh variable lain dari luar model regresi ini.

#### ***H. Pembahasan Hasil Penelitian***

Nur Fatin menjelaskan bahwa kredit usaha rakyat (KUR) adalah program pemerintah yang diperuntukkan untuk membantu pembiayaan yang dibutuhkan oleh usaha kecil menengah dan melalui bank untuk mengembangkan kegiatannya. Jadi KUR adalah program dari pemerintah yang diperuntukkan untuk usaha kecil menengah dalam membantu kegiatan usaha dan penyaluran dana dilakukan melalui bank.

Nasabah BRI yang menjadi responden berdasarkan jenis usaha terbagi atas 5 yaitu jenis usaha campuran, makanan dan minuman, rumput laut katonik, pakaian dan menjahit. Berdasarkan tabel 4.1 dapat diketahui bahwa responden yang paling banyak adalah responden yang memiliki jenis usaha campuran yang berjumlah 31 responden atau sebesar 48% kemudian terbanyak kedua adalah jenis usaha makanan dan minuman berjumlah 16 responden atau sebesar 24%, yang ketiga adalah jenis usaha rumput laut katonik sebanyak 11 responden atau sebesar 17%, yang keempat

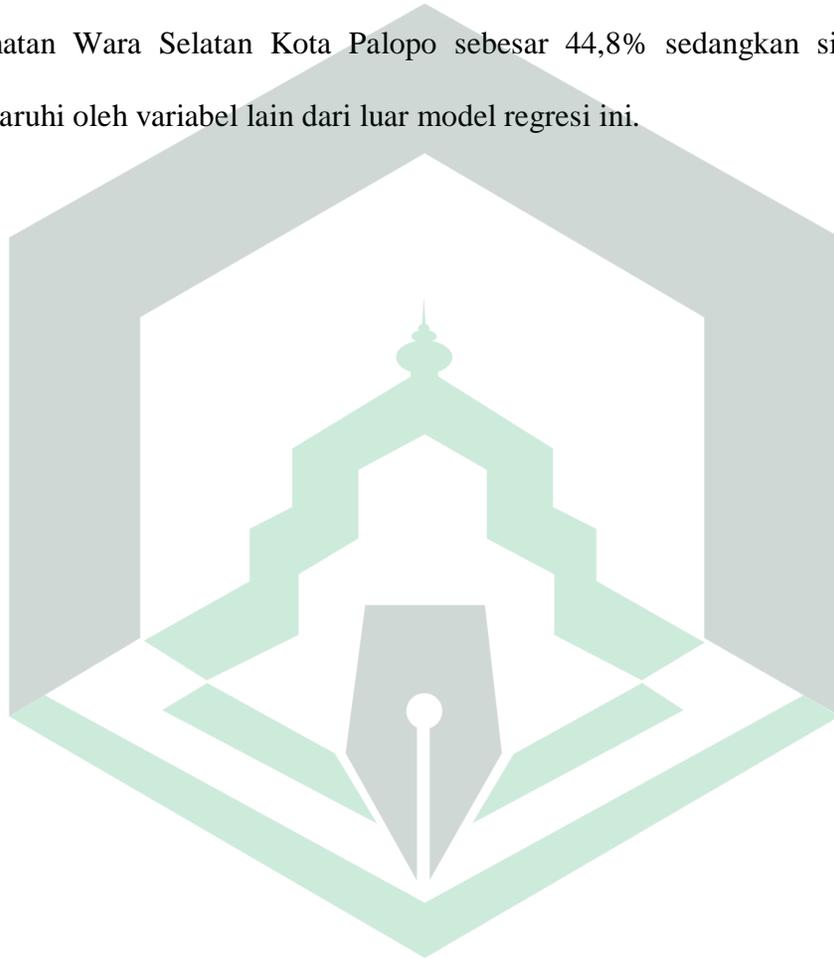
adalah jenis usaha pakaian sebanyak 5 responden atau sebesar 8% dan yang terakhir adalah jenis usaha menjahit sebanyak 2 responden atau sebesar 3%.

Nasabah BRI yang menjadi responden berdasarkan pendapatan terbagi atas 5 kategori yaitu Rp.500.000 - Rp.1.500.000, Rp.1.500.000 - Rp.2.500.000, Rp.2.500.000 - Rp.3.500.000 dan Rp.3.500.000 - Rp.4.500.000, Rp.4.500.000 - Rp.5.500.000. Berdasarkan tabel 4.2 dapat diketahui bahwa responden yang memiliki pendapatan sebesar Rp.500.000-Rp.1.500.000 yaitu sebanyak 15 responden atau sebesar 23%, yang memiliki pendapatan sebesar Rp.1.500.000-Rp.2.500.000 sebanyak 28 responden atau sebesar 43%, yang memiliki pendapatan sebesar Rp.2.500.000-Rp.3.500.000 sebanyak 15 responden atau sebesar 23%, yang memiliki pendapatan Rp.3.500.000-Rp.4.500.000 sebanyak 4 responden atau sebesar 6% dan yang memiliki pendapatan sebesar Rp.4.500.000-Rp.5.500.000 sebanyak 3 responden atau sebesar 5%.

Setelah melakukan penelitian penulis memperoleh hasil bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel kredit usaha rakyat BRI Palopo terhadap usaha mikro kecil dan menengah di Kelurahan Takkalala Kecamatan Wara Selatan Kota Palopo. Hal tersebut dapat diketahui dari nilai  $t_{hitung}$  yang diperoleh sebesar 7,150 maka dapat diketahui bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $7,150 > 1,998$ ) dan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$  maka  $H_1$  diterima. Dengan demikian secara statistik dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel kredit

usaha rakyat BRI Palopo terhadap usaha mikro kecil dan menengah di Kelurahan Takkalala Kecamatan Wara Selatan Kota Palopo.

Pada uji determinasi ( $R^2$ ) variabel kredit usaha rakyat BRI Palopo (X) berpengaruh terhadap usaha mikro kecil dan menengah di Kelurahan Takkalala Kecamatan Wara Selatan Kota Palopo sebesar 44,8% sedangkan sisanya 55,2% dipengaruhi oleh variabel lain dari luar model regresi ini.



## BAB V

### PENUTUP

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan maka diperoleh kesimpulan bahwa variabel kredit usaha rakyat BRI Palopo berpengaruh positif dan signifikan terhadap usaha mikro kecil dan menengah di Kelurahan Takkalala Kecamatan Wara Selatan Kota Palopo. Hal tersebut dapat diketahui dari nilai  $t_{hitung}$  yang diperoleh sebesar 7,150 maka dapat diketahui bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $7,150 > 1,998$ ) dan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$  maka  $H_1$  diterima. Dengan demikian secara statistik dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel kredit usaha rakyat BRI Palopo terhadap usaha mikro kecil dan menengah di Kelurahan Takkalala Kecamatan Wara Selatan Kota Palopo.

#### **B. Saran**

1. Bagi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam diharapkan dapat membimbing mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk lebih memahami tentang Kredit Usaha Rakyat dan Usaha Mikro Kecil dan Menengah.
2. Bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam agar meningkatkan pengetahuan tentang Kredit Usaha Rakyat dan Usaha Mikro Kecil dan Menengah.

3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan agar dapat menambah variabel lain yang dapat meningkatkan Kredit Usaha Rakyat dan Usaha Mikro Kecil dan Menengah.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurachman, *“Ensiklopedia Ekonomi, keuangan dan Perdagangan”*, Jakarta: PradnyaParamita, 1991.
- Anggraini D, Nasution, *“Peranan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Bagi Pembangunan UMKM Di Kota Medan (Studi kasus Bank BRI)”*, Jurnal Ekonomi dan Keuangan, Medan, 2003.
- Arikunto, *“Prosedur penelitian”*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Arikunto Suharsimi, *“Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek.”*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Bungin, Burhan, *“Metodologi Penelitian Kuantitatif”*, Jakarta: Prenada Media, 2005
- Gilarso, *“Pengatur Ikmu Ekonomi Mikro”*, Yogyakarta: Kanisius, 2003
- Ghozali Imam, *“Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS”*, Semarang: Badan Penerbit Universitas DiPonegoro, 2006
- Ghozali Imama, *“Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 up Date PLS Regresi”*, Semarang: Badan Penerbit, 2013
- Ghozali Imam, *“Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 20”*, Semarang: Badan Penerbit Undip, 2012
- H. Malayu S.P. Hasibuan, *“Dasar-Dasar Perbankan”*, Jakarta: Bina Aksara, 2004
- Istijanto, *“Aplikasi Praktek Riset Pemasaran Cara Praktis Memilih Konsumen dan Pesaing”*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2009
- Johanes, Ibrahim, *“Kartu Kredit: Dilematis Antara Kontrak dan Kejahatan”*, Bandung: Refka Aditama, 2004
- Jonthan Sarwono, Korelasi, <http://www.Jonathansarwono.info/korelasi/korelasi.htm> (06 februari 2019)
- Jafar, Muhammad, *“Upaya Pengembangan Usaha Kecil Dan Menengah (UKM)”*, Bandung: Alfabeta, 2004

- Jaya, Tiara Juliana, *“Analisis Pengaruh Kredit Usaha Rakyat Terhadap Nilai Produk Usaha Mikro Kecil di Kota Medan”*, Bandar Lampung, 2018
- Kasmir, *“Dasar-Dasar Perbankan”*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2002
- Latumaerissa, *“Bank dan Lembaga Keuangan Lain”*, Jakarta:Salemba Empat, 1999
- Lukman, Dendawijaya, *“Manajemen Perbankan”*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 2005
- Mahardika, Dewa P.K *“Mengenal Lembaga Keuangan”*, Bekasi: Gramata Publishing, 2015
- Margono, *“penelitian pendidikan Cet I”*, Jakarta: Rineka Cipta, 1990
- Respati, Dimas Bayu, *“Membangun Strategi Bisnis Melalui Fasilitas Kredit Bank dan Lingkungan UUsaha Dalam Meningkatkan Kinerja Perusahaan (Studi Kasus Pada usaha Kecil Menengah (UMKM) Sebagai Nasabah PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Cabang Purwodadi”*, Universitas Diponegoro Semarang, 2008
- Sartika, Titik & Rachman, *“Ekonomi Skala Kecil Mnengah Dan Kopreasi”*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002
- Syamsuddin, M. Azrin & Gatut Susanra, *“Cara Mudah Mendirikan & Mengelola UMKM*, Jakarta: Raih Asa, 2009
- Simaremare, Daniel Septa, *“Analisis Efektivitas Penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) Terhadap Usaha Kecil Menengah di Kbaupaten Deli Serdang, Sumatera Utara*, Medan, Universitas Sumatera Utara, 2018
- Simorangkir, *“Dasar-Dasar dan Mekanisme Perbankan Cetakan 1,”* Jakarta: Yangrat, 1979
- Siregar, Syofian, *“Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Kencana, 2017
- Soemitra, Andri, *“Bank dan Lembaga Keuangan Syariah”*, Jakarta, 2009’
- Suliyanto, *Uji Asumsi Klasik*, <https://www.scribd.com/presentation/9182934/Uji-Asumsi-Klasik-20091>, (10 Mei 2018),

Susilo, Y Sri., Sigit Triandaru., A. Totok Budi Santoso, “*Bank dan Lembaga Keuangan*”, Jakarta: Salema Empat, 1999

Sugiono, “*Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan RND*”, Bandung: Alfabeta, 2010

Tambunan, Tulus, “*UMKM di Indonesia dan Beberapa Isu Penting*”, Jakarta: Ghalia Indonesia, 2009

The`Aman, Edy Putra, “*Kredit Perbankan*”, Yogyakarta: Liberty, 1989

Zain, Yunus, “*Skema Pembiayaan Perbankan Daerah Menurut Karakteristik UMKM pada sector Ekonomi Unggulan di Sulawesi Selatan*”, Kajian Ekonomi Regional Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat, 2006





## KUESIONER PENELITIAN

### **PENGARUH KREDIT USAHA RAKYAT BRI PALOPO TERHADAP USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH DI KELURAHAN TAKKALALA KECAMATAN WARA SELATAN KOTA PALOPO**

Kepada Yth.

Saudara/(i).....

*Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Dengan hormat,

Dengan ini saya memohon kesediaan saudara(i) untuk mengisi kuisisioner ini guna mengumpulkan data penelitian dalam rangka menyelesaikan tugas akhir skripsi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo, jurusan Perbankan Syariah (S1).

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kredit usaha rakyat BRI Palopo terhadap usaha mikro kecil dan menengah di kelurahan Takkalala kecamatan Wara Selatan Kota Palopo. Untuk itu saya sangat mengharapkan ketulusan dan kerelaan saudara(i) untuk menjawab pertanyaan dan kuisisioner ini.

Atas kesediaan dan partisipasi saudara(i) dalam mengisi kuisisioner ini saya mengucapkan terima kasih.

### Identitas Responden

1. Nama : .....
2. Jenis Usaha : .....
3. Pendapatan : .....
4. Jenis Kelamin : .....

### Petunjuk Pengisian Kuisisioner

- a. Mohon dengan hormat, kesediaan saudara(i) untuk menjawab seluruh pertanyaan yang disediakan.
- b. Isilah jawaban berikut sesuai pendapat anda dengan memberikan tanda check list (√) pada kolom yang tersedia.
- c. Ada empat alternatif jawaban untuk menjawab variabel produk dan promosi terhadap minat mahasiswa menjadi mitra Paytren yaitu:
  - 1 = Sangat tidak setuju (STS)
  - 2 = Tidak Setuju (TS)
  - 3 = Kurang Setuju (KS)
  - 4 = Setuju (S)
  - 5 = Sangat Setuju (SS)

No	Pernyataan Variabel KUR (X)	SS	S	KS	TS	STS
<b>PENGGUNAAN</b>						
1.	KUR telah digunakan dengan baik sebagai sumber modal usaha					
2.	Pinjaman KUR digunakan untuk menambah variasi atau jumlah usaha					
<b>JUMLAH KREDIT</b>						
1.	Jumlah dana pinjaman dapat meningkatkan volume penjualan					
<b>BEBAN KREDIT</b>						
1.	Bunga yang ditanggung nasabah sesuai dengan kesepakatan dengan pihak bank					
2.	Beban kredit KUR tergolong rendah dibandingkan kredit usaha lainnya					
<b>PROSEDUR</b>						
1.	Sosialisasi yang dilakukan oleh pihak bank mengenai KUR disampaikan dengan baik dan jelas					
2.	Pemenuhan persyaratan dokumen tergolong mudah					
<b>PENJUALAN</b>						
1.	Dana KUR yang digunakan secara efektif membuat UMKM mengalami peningkatan perkembangan usaha					
2.	Jumlah dana pinjaman KUR mampu meningkatkan pendapatan UMKM					
<b>PRODUKSI</b>						
1.	Kualitas produk UMKM semakin meningkat dengan adanya program dana KUR					
2.	Dana KUR digunakan untuk membeli bahan dan alat guna meningkatkan produksi UMKM					
<b>ASET</b>						
1.	Dana KUR dapat meningkatkan aset UMKM dengan menjadikannya sebagai modal usaha					
2.	Perkembangan usaha nasabah berkembang setelah adanya peminjaman dana KUR					

Tabel r untuk df = 51 - 100

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
51	0.2284	0.2706	0.3188	0.3509	0.4393
52	0.2262	0.2681	0.3158	0.3477	0.4354
53	0.2241	0.2656	0.3129	0.3445	0.4317
54	0.2221	0.2632	0.3102	0.3415	0.4280
55	0.2201	0.2609	0.3074	0.3385	0.4244
56	0.2181	0.2586	0.3048	0.3357	0.4210
57	0.2162	0.2564	0.3022	0.3328	0.4176
58	0.2144	0.2542	0.2997	0.3301	0.4143
59	0.2126	0.2521	0.2972	0.3274	0.4110
60	0.2108	0.2500	0.2948	0.3248	0.4079
61	0.2091	0.2480	0.2925	0.3223	0.4048
62	0.2075	0.2461	0.2902	0.3198	0.4018
63	0.2058	0.2441	0.2880	0.3173	0.3988
64	0.2042	0.2423	0.2858	0.3150	0.3959
65	0.2027	0.2404	0.2837	0.3126	0.3931
66	0.2012	0.2387	0.2816	0.3104	0.3903
67	0.1997	0.2369	0.2796	0.3081	0.3876
68	0.1982	0.2352	0.2776	0.3060	0.3850
69	0.1968	0.2335	0.2756	0.3038	0.3823
70	0.1954	0.2319	0.2737	0.3017	0.3798
71	0.1940	0.2303	0.2718	0.2997	0.3773
72	0.1927	0.2287	0.2700	0.2977	0.3748
73	0.1914	0.2272	0.2682	0.2957	0.3724
74	0.1901	0.2257	0.2664	0.2938	0.3701
75	0.1888	0.2242	0.2647	0.2919	0.3678
76	0.1876	0.2227	0.2630	0.2900	0.3655
77	0.1864	0.2213	0.2613	0.2882	0.3633
78	0.1852	0.2199	0.2597	0.2864	0.3611
79	0.1841	0.2185	0.2581	0.2847	0.3589
80	0.1829	0.2172	0.2565	0.2830	0.3568
81	0.1818	0.2159	0.2550	0.2813	0.3547
82	0.1807	0.2146	0.2535	0.2796	0.3527
83	0.1796	0.2133	0.2520	0.2780	0.3507
84	0.1786	0.2120	0.2505	0.2764	0.3487
85	0.1775	0.2108	0.2491	0.2748	0.3468
86	0.1765	0.2096	0.2477	0.2732	0.3449
87	0.1755	0.2084	0.2463	0.2717	0.3430
88	0.1745	0.2072	0.2449	0.2702	0.3412
89	0.1735	0.2061	0.2435	0.2687	0.3393
90	0.1726	0.2050	0.2422	0.2673	0.3375

Titik Persentase Distribusi t (df = 41 – 80)

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41	0.68052	1.30254	1.68268	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.28995
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01689	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26506
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65359	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

## DATA KUISONER PENELITIAN

NO	JENIS KELAMIN	PERTANYAAN VARIABEL KUR (X)									PERTANYAAN VARIABEL UMKM (Y)						
		1	2	3	4	5	6	7	8	T	1	2	3	4	5	6	T
1	L	5	4	2	5	4	4	5	5	34	5	5	4	5	4	4	27
2	P	4	4	3	2	4	5	3	3	28	4	5	4	4	5	3	25
3	P	5	4	2	3	1	1	3	3	22	4	1	3	3	2	3	16
4	P	5	5	3	5	5	5	4	4	36	5	5	4	4	4	4	26
5	P	4	5	3	5	4	4	5	5	35	5	5	4	4	4	4	26
6	P	4	4	3	5	5	5	5	5	36	4	4	4	4	5	5	26
7	P	5	5	4	4	5	5	4	4	36	5	5	5	5	4	4	28
8	P	4	4	3	2	4	5	4	1	27	4	4	3	5	5	2	23
9	P	5	4	3	2	1	5	5	4	29	4	5	4	3	3	2	21
10	P	5	5	2	5	4	5	5	5	36	4	5	5	5	4	4	27
11	P	5	5	2	4	4	4	4	5	33	4	5	5	5	4	4	27
12	P	4	4	3	4	4	4	4	4	31	4	4	4	4	4	4	24
13	P	5	4	2	4	4	4	4	4	31	4	4	4	4	4	4	24
14	P	4	4	3	5	5	5	4	4	34	4	4	4	4	4	4	24
15	P	4	4	3	4	4	4	4	4	31	4	4	4	4	4	4	24
16	P	5	5	2	4	4	4	5	5	34	5	5	4	4	4	4	26
17	P	5	5	1	4	4	4	4	4	31	4	4	4	4	4	4	24
18	P	4	4	4	5	4	5	4	4	34	4	4	4	4	4	5	25
19	P	5	5	3	4	4	4	4	4	33	4	4	5	5	4	5	27
20	P	4	4	3	5	4	5	5	5	35	4	4	4	5	4	4	25
21	P	5	4	2	4	4	4	4	4	31	5	4	5	4	4	4	26
22	P	5	4	3	4	4	4	4	4	32	4	4	4	4	4	4	24
23	P	5	5	1	5	4	4	4	4	32	4	4	4	4	4	4	24
24	P	5	5	2	4	4	4	4	4	32	4	4	4	4	4	4	24

25	P	4	5	2	4	4	4	4	4	31	4	4	4	4	4	4	24
26	P	5	5	1	4	5	4	5	5	34	4	4	5	5	4	4	26
27	P	5	5	2	4	4	4	5	5	34	4	4	4	4	4	4	24
28	P	5	5	2	5	5	5	5	5	37	4	4	5	5	4	4	26
29	P	5	5	2	5	5	5	5	4	36	4	4	4	4	4	4	24
30	L	5	5	4	5	5	5	4	4	37	4	4	4	4	4	4	24
31	L	2	2	3	5	5	5	4	4	30	4	4	4	4	4	4	24
32	L	5	5	3	4	4	5	4	4	34	4	4	5	5	4	5	27
33	L	4	4	3	4	4	4	4	4	31	4	4	4	4	4	4	24
34	L	5	4	3	4	5	4	4	5	34	5	5	5	4	4	4	27
35	L	5	5	3	4	4	4	4	4	33	4	4	4	4	4	4	24
36	L	5	5	2	4	4	4	4	4	32	4	4	4	4	4	4	24
37	L	4	4	2	4	4	5	5	4	32	5	5	4	5	5	4	28
38	L	5	5	2	4	4	4	5	4	33	5	4	5	4	4	4	26
39	L	5	4	1	4	5	4	5	4	32	4	4	4	4	4	4	24
40	L	5	5	1	5	4	4	4	4	32	4	4	4	4	4	4	24
41	L	5	4	1	5	4	4	4	4	31	5	5	4	4	4	4	26
42	L	5	4	2	5	4	4	4	5	33	4	5	4	4	4	4	25
43	L	4	4	4	4	4	4	4	3	31	3	4	5	5	4	4	25
44	L	4	4	2	4	4	4	4	4	30	4	4	4	4	4	4	24
45	L	5	5	3	4	4	4	4	4	33	4	4	4	4	4	4	24
46	L	5	3	5	4	4	5	5	4	35	4	4	4	4	4	4	24
47	L	5	5	3	5	4	4	4	4	34	4	4	4	4	4	4	24
48	L	5	5	1	5	4	4	5	5	34	4	4	4	4	4	4	24
49	L	5	5	2	4	5	5	5	4	35	5	5	4	4	5	5	28
50	L	5	5	2	5	4	4	5	5	35	5	5	4	4	4	4	26
51	L	5	5	2	4	4	4	5	5	34	5	4	4	4	5	5	27
52	L	5	5	2	4	4	4	4	4	32	4	4	4	4	4	4	24
53	L	5	5	3	4	4	5	5	5	36	4	5	5	5	5	4	28



54	L	5	5	3	5	4	4	5	4	35	4	4	5	5	4	4	26
55	L	5	4	3	4	5	4	4	5	34	4	4	4	5	4	4	25
56	L	5	4	3	4	4	5	4	4	33	4	4	5	4	4	4	25
57	L	5	4	3	4	4	5	4	4	33	5	4	4	4	4	4	25
58	L	5	4	1	5	4	4	4	4	31	4	4	4	4	4	4	24
59	L	4	4	2	5	4	4	5	4	32	4	5	4	4	4	4	25
60	L	5	4	3	5	5	4	5	4	35	4	4	4	4	4	4	24
61	L	4	4	3	4	4	4	4	4	31	4	4	4	4	4	4	24
62	L	5	5	3	4	4	5	4	5	35	4	5	5	5	4	4	27
63	L	5	5	3	4	5	4	5	4	35	4	4	5	5	4	4	26
64	L	5	4	3	4	5	4	5	4	34	4	4	5	5	4	4	26
65	L	4	4	3	4	4	4	4	4	31	4	4	4	4	4	4	24



## RIWAYAT HIDUP



**Hardika** lahir di Palopo, pada tanggal 06 Agustus 1996. Penulis lahir dari pasangan Junaid dan Sudarmi dan merupakan anak ketiga dari lima bersaudara yakni Haedir, Hardianti, Haeril, dan Hidayat. Penulis mulai memasuki pendidikan formal pada SDN 232 Songka Palopo pada tahun 2003 dan lulus pada tahun 2009. Kemudian melanjutkan pendidikan selanjutnya di SMPN 10 Palopo pada tahun 2009 dan lulus pada tahun 2012. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di SMAN 5 Palopo dan lulus pada tahun 2015. Pada tahun yang sama penulis diterima menjadi mahasiswa S1 Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo melalui jalur UMPTKIN. Pada tanggal 20 September 2019 penulis dinyatakan lulus dan berhak menyandang gelar Sarjana Ekonomi (SE) dengan judul penelitian “Pengaruh Kredit Usaha Rakyat BRI Palopo terhadap Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kelurahan Takalala Kecamatan Wara Selatan”.